

**SISTEM PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN  
DI RUMAH QUR'AN MASKANUL MUTTAQIN  
DESA MENDALO DARAT KABUPATEN  
MUARO JAMBI**

**SKIRIPSI**



**MARTUS SOLEHAH  
NIM. 20118011**

**PROGRAM STUDIPENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**SISTEM PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN  
DI RUMAH QUR'AN MASKANUL MUTTAQIN  
DESA MENDALO DARAT KABUPATEN  
MUARO JAMBI**

**SKIRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**MARTUS SOLEHAH  
NIM. 20118011**

**PROGRAM STUDIPENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Martus Solehah

NIM : 201180117

Judul : Sistem Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2021

Pembimbing I

Tabroni, S.Ag, M. Pd.I

NIP. 14 7004031996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Martus Solehah

NIM : 201180117

Judul : Sistem Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2021

Pembimbing I,

**Nispi Syahbani, S.Ag.,M.Pd.I**

NIP. 197808202011011005



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian  
Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 186 /D-I/KP.01.2/06/2022

Skripsi dengan judul “Sistem Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an Di Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum’at  
Tanggal : 03 Juni 2022  
Jam : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Ruang Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Nama : Martus Solehah  
NIM : 201180117  
Judul : Sistem Pembelajaran Al-Qur’an Tahsin Di Rumah Qur’an

Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Mukhlis, M. Pd. 1 (Ketua Sidang)		07-06-2022
2.	Heri Darmawansyah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		07-06-2022
3.	Drs. H. Kasful Anwar, M.Ag (Penguji I)		07-06-2022
4.	Yudi Kurniawan, M.Pd (Penguji II)		07-06-2022
5.	Tabroni, S.Ag. M.Pd.I (Pembimbing I)		07-06-2022
6.	Nispi Syahbani, M.Pd.I (Pembimbing II)		07-06-2022

Jambi, Juni 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. H. Adhikari, M.Pd

NIP. 19670511992032004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun dengan syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dari penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi unsur-unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dan perundang-undang yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, Mei 2022



Martus Solehah  
NIM. 201180117

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan kepada:

Kepada kedua orang tuaku yang telah merawat, mendidikan dan membimbingku dengan penuh kasih dan cinta serta do'a yang tiada pernah henti. Terimakasih banyak untukmu ayahanda Kisa'I, ayah yang hebat, luar bisa, selalu memberikan semangat kepadaku, selalu menjadi penguat iman dikalaku lengah, selalu mendidikku menjadi manusia yang tegar, gigih, sopan, santun dan selalu menyertakan niat karena Allah SWT di setiap langkahku untuk bertindak. Terimakasih kepada Ibunda Nurlis Wati, telah menjadi ibu terbaik di dunia bagi anak-anaknya, dengan penuh sabar dan ikhlas senantiasa mendo'akanku untuk semua perjalananku. Terimakasih ku ucapkan kepada saudara-saudara dan iparku Zainab, Ismael, Zazali Anwar, Almh.Khomisah, Lasni dan Zawawi yang senantiasa membantu disetiap langkah perjalananku baik itu berupa materi maupun dukungan dan semangat kepadaku. Dan teruntuk keponakan-keponakanku tercinta Husnul Khotimah, Andika Kurniawan, Nurul Azkia, Airin Nazelia Putri, Diana Safira, Malika, M.Ihsan terimakasih telah menjadi penyamangat di saat bibimu ini mulai lelah dalam melangkah. Dan terimakasih untuk semua keluarga yang telah memberikan dukungan serta do'anya untukku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membandark sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (مزمل:4)

“Dan tartilkan Al-Qur’an dengan setartil-tartilnya” (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014, hlm. 574).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membandarbak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Sholawat beserta salam semoga Allah SWT selalu melimpahkan kehadiran Rosulullah SAW yang telah membawa keberuntungan bagi seluruh alam. Penulisa skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi ini berjudul “Sistem Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an Di Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi”.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkat Ridho Allah SWT dan usaha-usaha penulis Alhamdulillah skripsi dapat terselesaikan. Selama penulisan skripsi ini banyak rintangan dan halangan yang penulis hadapi tetapi berkat pertolongan Allah SWT, kerja keras penulis, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak terutama Dosen pembimbing dan rekan-rekan lainnya sehingga semua terselesaikan dengan baik. Maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Mukhlis, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Bapak Habib Muhammad, M.Ag selaku Sekretaris Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Bapak Tabroni, S.Ag, M.Pd.I dan Bapak Nispi Syahbani, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar membimbing, memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membatalkan atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

arahan serta motivasi kepada saya dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.

6. Ustadz Mustaqim, S.Ag Selaku Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta telah membantu untuk memberikan informasi dan tanggapan tentang sistem pembelajaran tahsin
7. Ustadzah Evi Erin Zahara, S.Ag Selaku pengasuh/ pengelola dan kepada para pengurus inti Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
8. Seluruh santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang telah bersedia meluangkan waktu untuk serta membantu dalam penelitian ini

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik semoga Allah membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Jambi, Mei 2022

Martus Solehah  
NIM. 201180117

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
PERSEMBAHAN .....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teoritik.....	6
1. Sistem Pembelajaran.....	6
2. Sistem Pembelajaran Al-Qur'an.....	6
3. Sistem Pembelajaran Tahsin.....	7
B. Studi Relevan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	15
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	16
C. Jenis Dan Sumber Data.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data .....	18
E. Teknik Analisis Data .....	20
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	22
BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	24
A. Temuan Umum .....	24
1. Sejarah Singkat Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.....	24
2. Letak Geografis Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin .....	25
3. Visi Dan Misi Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin .....	26
4. Struktur Organisasi Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.....	26
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin....	27
6. Keadaan Guru dan Santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin .....	29
a. Keadaan Tenaga Guru atau Staf .....	29
B. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	30
1. Tahap Pembelajaran Tahsin Di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin ...	30
2. Metode Guru Dalam Mengajar.....	33
3. Kemampuan Santri Maskanul Muttaqin Dalam Membaca Al-Qur'an.	39
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Tahsin Di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.....	46

BAB V PENUTUP..... 58

    A. Kesimpulan..... 58

    B. Saran..... 59

    C. Kata Penutup..... 59

DAFTAR PUSTAKA ..... 61

DAFTAR LAMPIRAN..... 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membatalkan sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Sarana dan Prasarana Program Mahasiswi .....	31
Tabel4.2 Sarana dan Prasarana Program Takhosus .....	32
Tabel4.3 Nama Guru dan Staf .....	32
Tabel 4.4 Jumlah Santri.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Informan .....	51
Lampiran II Daftar Responden .....	52
Lampiran III Nama-nama Santri .....	53
Lampiran IV Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Tahsin .....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Martus Solehah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Sistem Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kapupaten Muaro Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi.

Hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa : 1) Ustadz Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin menerapkan tiga tahap pembelajaran yaitu pembukaan, inti pembelajaran dan penutup. 2) metode yang digunakan ustadz Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dalam pembelajaran tahsin yaitu metode ceramah, metode praktek, metode talaqqi dan metode penugasan. 3) faktor yang mempengaruhi pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yaitu faktor pendukung:

pertama kitab tajwid yang dipakai sebagai pedoman pembelajaran yakni *Kitab Syarah Matn Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah*. Kedua mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang langsung turun tangan untuk mengajar. Dan faktor penghambat yaitu: santri yang izin pulang ke rumah karena masalah personal santri itu sendiri yang mengakibatkan terhambatnya waktu pembelajaran tahsin.

**Kata Kunci:** Sistem Pembelajaran Tahsin, Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang membatalkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRACT

Name : Martus Solehah  
Major : Islam Education  
Title : *Determain The Tahsin Learning System At The Qur'an Maskanul  
Muttaqin House Mendalo Darat Village Muaro Jambi Regency*

*This study aims to Determain The Tahsin Learning System At The Qur'an  
Maskanul Muttaqin House Mendalo Darat Village Muaro Jambi Regency.*

*The results of this study indicate that: 1) The teacher of the Qur'an House  
Maskanul Muttaqin applies three stages, namely opening, learning core and  
closing. 2) The methods used by the Maskanul Muttaqin in learning tahsin are the  
lecture method, the practical method, the talaqqi method and assignment  
method. 4) Factors that influence learning tahsin at the Qur'an Maskanul  
Muttaqin House are supporting factors:*

*first the book of tajwid as a learning guide Syarah Matn Tuhfatul Athfa  
and Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah. Socondly chairman of Maskanu;  
Muttaqin direct teacher. And the inhibiting factor, namely students who are  
allowed to return home because of the studens birth problems which result in  
delays in tahsin learning time.*

*Keywords : Tahsin learning system, studens*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang membandingkan sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara bahasa memiliki arti bacaan, karena merupakan kitab bacaan yang perlu dibaca oleh setiap umat muslim. Al-Qur'an disebut sebagai Al-Kitab yang artinya tertulis, karena Al-Qur'an sudah tertulis dengan baik dalam *al-lauh al-mahfuz*, maupun dalam mushaf. Al-Qur'an disebut juga *Al-Furqan* yang artinya pembeda, karena Al-Qur'an dapat membedakan yang Haq (benar) dan yang *Batil* (sesat). Al-Qur'an juga disebut dengan *Az-Zikri* yang artinya peringatan, karena Al-Qur'an mengingatkan umat manusia untuk kembali kepada jalan yang benar. Dari semua itu, Al-Qur'an berarti kitab yang harus dibaca dan ditulis, dihayati, dipahami, dan dan direnungkan agar menjadi cahaya dan petunjuk bagi manusia (Annuri, 2010, hlm. 3).

Adapun pengertian Al-Qur'an menurut Ashshabuni dalam Nasution (2015, hlm. 97) adalah kalam Allah yang *mu'jiz* diturunkan kepada Nabi dan Rasul penghabisan dengan perantaraan malaikat terpercaya, Jibril, tertulis dalam mushaf yang *dinukilkan* kepada kita secara *mutawattir*, membacanya merupakan ibadah yang dimulai dengan surah *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surah *An-Nas*.

Nabi Muhammad SAW sebagaimana tertulis dalam kitab *Sahih Bukhari* juga selalu menyeru kepada umat muslim untuk senantiasa memperbanyak membaca kitab suci Al-Qur'an. Karena setiap huruf yang dibacakan dalam Al-Qur'an mendapatkan sepuluh kebaikan (pahala) jika sesuai dengan Tajwid dan *Makharijul Huruf* (tempat keluar huruf) yang benar dalam membacanya (Zakariyah, 2018, hlm. 2).

Tidak ada kesulitan dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an selama umat muslim yakin dan mempunyai tekad dalam mempelajari bacaannya, bahasanya, memahami isinya, menghafalkannya dan mengamalkannya serta mengajarkannya.

Sebagaimana yang telah dijanjikan oleh Allah SWT dalam firman-Nya Q.S *Al-Qamar* ayat 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القمر: 17)

“Dan sungguh kami mudahkan Al-Qur’an untuk peringatan, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014, hlm. 529)

Karena Al-Qur’an diturunkan dalam bahasa Arab, maka tentu cara membacanya harus mengikuti dialek (logat) orang Arab, agar dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW, maka dari hal tersebut umat muslim mempunyai kewajiban mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan tata cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, salah satunya yaitu dengan tahsin membaca Al-Qur’an. Tidak ada batasan dalam mempelajari ilmu Al-Qur’an, baik itu muda, tua, remaja, dewasa maupun anak-anak. Semuanya mempunyai hak dan kewajiban untuk mempelajari ilmu Al-Qur’an.

Tahsin adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki atau memperindah bacaan Al-Qur’an sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW. Yang mana setiap huruf-huruf Al-Qur’an dari tempat keluarnya dengan memberikan *hak* dan *mustahaknya* (Suwarno, 2016, hlm. 1).

Tahsin merupakan suatu kepentingan bahkan keharusan untuk mempelajari dan mengamalkannya. Sebab, benar dan salah bacaan Al-Qur’an seseorang dilihat dari benar dan salah tahsin yang diamalkannya. Jika dalam bacaan Al-Qur’an atau tahsinnya salah, maka makna dari bacaan tersebut juga salah. Jika makna bacaan tersebut salah maka maksud dan ajaran dari bacaan tersebut juga salah.

Sebagainya Allah telah berfirman *Q.S. Muzammil* ayat:4 ;

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (مزمّل:4)

“Dan tartilkan Al-Qur’an dengan setartil-tartilnya” (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014, hlm. 574).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah sebagai perintah agama Islam supaya cara membaca Al-Qur’an yang kita baca sama dengan cara membaca Al-Qur’an Rasulullah SAW. Hal ini berkaitan dengan yang dikemukakan oleh (Otong

Surasman, 2016, hlm. 2) Membaca Al-Qur'an adalah bagian dari ibadah. Membaca Al-Qur'an dapat mendatangkan pahala, ketenangan jiwa, diangkat derajatnya oleh Allah SWT, dan akan menjadi syafaat atau penolong bagi yang membacanya dihari akhir nanti.

Mempelajari Ilmu Tajwid bisa dilakukan dengan belajar sendiri atau belajar kelompok di Salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang mengajarkan ilmu tajwid dengan menggunakan sistem pembelajaran Tajwid.

Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin berdiri pada tanggal 3 Maret 2021, Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin sekaligus menerima santri. Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin terletak di Desa Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi. Di gelombang pertama jumlah santri Maskanul Muttaqin berjumlah sepuluh orang, yang mana sepuluh orang tersebut berasal dari berbagai asal sekolah atau tempat belajar Al-Qur'an yang pernah ditempuh sebelumnya. Dengan demikian tentu berbeda dari segi kualitas membaca Al-Qur'an sepuluh orang tersebut yang mulai dari cara membaca Al-Qur'an yang sudah bagus atau baik dan cara membaca Al-Qur'an yang lumayan bagus atau baik hingga cara membaca Al-Qur'an yang belum bagus atau baik.

Santri baru yang sepuluh orang tersebut ditangani atau diajarkan langsung oleh Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dari dasar pelajaran Al-Qur'an dan dilatih secara langsung dengan waktu belajar yang konsisten sehingga menghasilkan cara membaca sepuluh orang santri tersebut menjadi lebih bagus atau baik dengan cara membaca yang sama atau seragam dalam kurun waktu dua bulan.

Perubahan membaca Al-Qur'an santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dalam waktu dua bulan mengalami peningkatan Dari yang kurang bagus atau baik menjadi lumayan bagus atau baik dan dari lumayan bagus atau baik menjadi sudah bagus atau baik.

Tujuan berdirinya Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin adalah membentuk santri yang paham Al-Qur'an baik itu dari segi bacaan, makna dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari yang bisa ditranformasikan atau diajarkan luaskan kembali kepada orang lain.

Menurut salah satu pengajar atau pembimbing Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Ustadzah EZ bahwa setelah melalui pembelajaran tahsin dan melihat dari segi perkembangan cara membaca Al-Qur'an santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin, maka kemudian para santri dipersilahkan untuk mulai perlahan menghafal Al-Qur'an (Wawancara, 03 Agustus 2021).

Berdasarkan latar belakang, progres atau peningkatan membaca Al-Qur'an santri yang terbilang cepat tentunya tidak terlepas dari sistem pembelajaran tahsin yang dikelola dengan baik dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang sistem pembelajaran tahsin Al-Qur'an di tempat tersebut dengan judul penelitian: **“SISTEM PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN MASKANUL MUTTAQIN DESA MENDALO DARAT KABUPATEN MUARO JAMBI”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada masalah sistem pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi yang meliputi kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan faktor-faktor pendukungnya.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam sistem pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat sistem pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sistem pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
- b. Untuk mengetahui metode yang diterapkan dalam sistem pembelajaran tahsin al-qur'an pada santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
- c. Untuk mendeskripsikan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahsin al-qur'an pada santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Untuk menambah khasanah keilmuan Islam
  - 2) Merupakan sumber referensi dan sarana pemikiran bagi kalangan akademis dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan berguna sebagai bahan perbandingan bagi penulis yang lain.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat mengembangkan lebih luas Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin agar lebih luas wadah untuk para pelajar al-qur'an menuntut ilmu dan memberi semangat baru kepada santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
  - 2) Diharapkan mampu meningkatkan citra pendidikan al-qur'an sekaligus menjadi motivasi bagi orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Diarangi membarwak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teoritik

#### 1. Sistem Pembelajaran

Sistem Pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu sistem dan pembelajaran. Sistem adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Jogianto dalam Priyanti dan Iriani (2013, hlm. 56) suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Ali dalam Aldin (2018, hlm. 7) bahwa sistem atau penerapan merupakan mempratekkan atau memasangkan, penerapan atau sistem bisa juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan Pembelajaran adalah suatu proses yang mengatur dan mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran (Djamarah, 2006, hlm. 39).

Adapun Sistem Pembelajaran menurut Robert dalam Tuti Andriani (2015, hlm. 131) adalah sebagai suatu organisasai yang menggabungkan orang-orang, bahan-bahan, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Moh. Surya juga mengemukakan dalam Tahwiludin (2021, hlm. 8) bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu guna memperoleh perubahan prilaku secara keseluruhan.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa sistem pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan di suatu lingkungan belajar dan mengajar yang melibatkan guru dan murid-murid dan semua hal yang diperlukan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### 2. Sistem Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut Arifin dalam Fathor & Faisal (2021, hlm. 39) diambil dari bahasa Arab yaitu *Qara'a*, *Yaqra'u*, *Qira'atan* atau *Qur'anan* yang artinya menggabungkan atau menghimpunkan huruf-huruf dan kata-kata dari suatu

bagian ke bagian yang lain secara teratur. Asy'ari mengemukakan dalam (Fathor & Faisal, 2021, hlm. 39-40) bahwa Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab *Qarana* yang artinya menggabungkan sesuatu dengan yang lain, karena surat, ayat dan huruf-hurufnya beriringan yang satu dengan yang lain dan ada pula yang mengatakan bahwa Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'in* yang artinya mengingat bahwa ayat Al-Qur'an satu dengan yang lainnya saling membenarkan.

Dua pengertian tersebut bahwa membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku lainnya seperti majalah atau novel, sebab dengan membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk ibadah. Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mu'jizat, diriwayatkan secara mutawatir, ditulis di mushaf, dan membacanya adalah suatu ibadah. Sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia untuk hidup dan kehidupannya Ahmad & Syarifuddin dalam Fathor & Faisal, (2021, hlm. 40). Hal ini dikuatkan oleh pendapat yang kemukakan oleh Mutaminul ula dalam Sumiati (2021, hlm. 26) bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat islam yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul Terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW sekaligus mu'jizat yang lain.

Beberapa defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW bukan sekadar mu'jizat saja disamping itu juga untuk dibaca, dipahami dan diamalkan dan dijadikan petunjuk dan pedoman untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Melihat dari berbagai defenisi Al-Qur'an tersebut dan defenisi Sistem Pembelajaran yang dibahas sebelumnya dapat diartikan bahwa Sistem Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan kepada nilai-nilai dalam Al-Qur'an karena dalam Al-Qur'an terdapat berbagai aturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia.

### 3. Sistem Pembelajaran Tahsin

Tahsin berasal dari bahasa Arab yakni *hasana*, *yahsanu*, *hasnan* yang mempunyai arti memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik,

membuat lebih baik dari semula (Annuri, 2016, hlm. 17). Dari defenisi dalam bahasan sebelumnya tentang pengetahuan dan sistwm dan pembelajaran dapat diartikan bahwa sistem pembelajaran tahsin adalah suatu proses belajar dan mengajar dalam memperbaiki cara membaca Al-Qur'an baik itu secara *makharijul huruf*, *sifat-sifat huruf* dan hukum tajwid lainnya secara terstruktur dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### a. Pengertian Tahsin

Kata tahsin berasal dari kata *hasana*, *yahsanu*, *husnanyang* memiliki arti memperbaiki, menghiasi, membaguskan, memperindah atau membuat lebih baik dari semula (Annuri, 2016, hlm.17).

Tahsin sering kali dikaitkan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, istilah tahsin ini dikenal oleh masyarakat terutama bagi mereka yang mempunyai keinginan besar dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an dengan segala kesempurnaannya. Istilah tahsin ini timbul sebagai persamaan dari kata yang lebih dahulu akrab di telinga masyarakat, yaitu kata tajwid yang dikenal sebagai ilmu yang mempelajari hal yang berikaitan dengan cara membaca Al-Qur'an dengan segala kesempuraannya.

Tajwid adalah ilmu yangmempelajari segala sesuatu tentang huruf, baik *haq-haqnya*, *sifat-sifatnya*, panjang pendeknya, dan lainnya.(Annuri, 2010, hlm. 17). Dalam bahasa, tahsin dan tajwid memiliki arti yang sama yaitu memperbaiki atau membaguskan (Suwarno, 2016, hlm.1).

Berdasarkan dari penjelasan tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksudkan dengan tahsin ialah cakupan dari semua yang disebutkan dalam penjelasan di atas, baik itu pembagusan segi *makharijul huruf*, *sifat-sifat huruf* dan juga pelantunan bacaan.

#### b. Tujuan Pembelajaran Tahsin

Tujuan pembelajaran tahsin adalah untuk menanamkan nilai-nilai ketuhanan kepada anak-anak sejak dini sekaligus sebagai dasar dalam menghadapi problema kehidupan (Qosim, 2008, hlm. 34).Berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Amjad Qosim dalam mengajarkan ilmu membaca Al-Qur'an,



sistem pembelajaran tahsin mempunyai tujuan agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntutan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT dan Rosul-Nya. Tujuan Tahsin menurut (Murjito, 2000, hlm. 17) sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan ilmu baca Al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar.
- 2) Mengingatkan kepada para pengajar Al-Qur'an agar dalam mengajarkan kitab suci Al-Qur'an harus hati-hati dan jangan sembarangan, agar tidak ada kekeliruan makna yang memberikan dosa kepada pembacanya.
- 3) Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari cara membacanya yang benar yang sesuai dengan kaidah tajwid seperti bacaan Nabi SAW.

### c. Unsur-Unsur Pembelajaran Tahsin

#### 1) Makharijul Huruf

##### a) pengertian Makhrijul Huruf

*Makhraj* berasal dari bahasa Arab yang artinya keluar. Yang *berwazankan* yang *sighatnyaisim makan*, maka menjadi kata dan Jamaknya adalah jadi, *makharijul huruf* kata yang sudah diIndonesiakan memiliki arti tempat-tempat keluarnya huruf). Secara bahasa *makhraj* adalah: tempat keluarnya huruf, sedangkan menurut istilah, *makhraj* adalah: "suatu nama tempat, yang pada tempat tersebut huruf dibentuk atau diucapkan" (Annuri, 2016, hlm. 43). Maka dapat diartikan *Makhraj huruf* adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan (Annuri, 2016:43).

##### b) Pembagian Makharijul Huruf

Menurut Imam Ibrul Jazari, *makharijul huruf* terbagi 17 (tujuh belas), yang mana ketujuh belas *Makhraj* tersebut keluar dari pada lima tempat sebagai berikut:

(1) *Al-Jauf* : yang keluar dari rongga mulut adalah huruf-huruf *mad* yaitu:

*Waw* : Diucapkan dengan cara memonyongkan dua bibir.

*Yaa*: Diucapkan dengan cara menurunkan bibir yang bagian bawah

*Aa* : Diucapkan dengan cara membuka mulut

(2) *Al-Khalqi* : yang keluar dari tenggorokan

*aa-ha*: tempat keluarnya dari tenggorokan bawah

*haa- 'a* : tempat keluarnya dari tenggorokan tengah

*gho-kho*: tempat keluarnya dari tenggorokan atas

(3) *Al-Lisan* : yang keluar dari lidah

*Qo* : yang keluar dari pangkal lidah diangkat ke atas langit-langit

*Kaf*: yang keluar dari pangkal lidah namun pangkal lidahnya diturunkan

*Ja-ya-sya*: yang keluar dari tengah lidah bertemu dengan langit-langit

*Dho*: yang keluar dari sisi atau salah satu bertemu dengan gigi geraham

*Lam*: yang keluar dengan menggerakkan semua lidah dan bertemu dengan ujung langit-langit.

*Nun*: yang keluar dengan cara ujung lidah di bawah makhraj huruf

*Ro*: yang keluar dari ujung lidah, hampir sama seperti memasukkan punggung lidah

*Tho-da-ta*: yang keluar dari ujung lidah bertemu dengan gigi bagian atas

*Dzo-dza-tsa*: yang keluar dari ujung lidah. Ujung lidah keluar sedikit dan bertemu dengan ujung gigi depan bagian atas

*Sho-sin-zaa*: yang keluar dari ujung lidah hampir bertemu dengan gigi depan bagian bawah.

(4) *As-Syafatain* : keluar dari bibir

*Faa*: yang keluar dari bibir bagian dalam yang bertemu dengan ujung gigi seri atas

*Waw-baa-mim*: huruf mim dan baa keluar dari dua bibir yang dirapatkan, sedangkan waw dengan memonyongkan bibir.

(5) *Al-khaisyum* : keluar dari rongga hidung yang dinamakan (dengung)

yakni huruf *mim* dan *nun* yang *bertasydid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Diarangi membaratkan sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2) Sifat-Sifat Huruf

- a) Menurut bahasa Sifat huruf adalah karakteristik dari sesuatu (watak) seperti warna hitam, putih dan lainnya. Sedangkan menurut istilah adalah tata cara atau bunyi huruf yang keluar dari makhrajnya, seperti *Jahr, Hams, Syiddah* dan lainnya (Amri, 2019. Hlm. 16).

(1) *Sifat-sifat Huruf* Yang Memiliki Lawan Kata(a) *Al-Hams* VS *Al-Jahr*

*Al-Hams* adalah napas yang mengalir, sedangkan *Al-Jahr* adalah kebalikan dari *Al-Hams* yaitu napas yang tidak mengalir.

Huruf-huruf *Al-Hams* yaitu :*fa, haa, tsa, ha, sya, sho, sa, kaf, taa*. Sedangkan huruf *Al-Jahr* adalah huruf yang selain *Al-Hams*.

(b) *As-Syiddah* VS *Ar-Rakhawah*

*As-Syiddah* adalah suara yang tidak mengalir (tertekan), sedangkan *Ar-Rakhawah* adalah kebalikan dari *As-Syiddah* yaitu suara yang mengalir (tidak tertekan).

Huruf-huruf *As-Syiddah* yaitu: *aa, ja, da, qo, tho, baa, kaf, dan taa*. Sedangkan huruf *Ar-Rakhawah* adalah yang selain huruf *As-syiddah*.

(c) *Al-Isti'la* VS *Al-Istifal*

*Al-Isti'la* adalah huruf yang pengucapannya ada huruf O nya. Sedangkan *Al-Istifal* adalah huruf yang pengucapannya tidak ada huruf O nya.

Huruf-huruf *Al-Isti'la* yaitu: *kho, sho, dho, tho, dzo, qo*. Sedangkan huruf *Al-Istifal* yaitu selain huruf *Al-Isti'la*.

(d) *Al-Ithbaq* VS *Al-Infatih*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



*Al-Ithbaq* adalah pengucapan huruf yang tidak mengeluarkan dari mulut. Sedangkan *Al-Infatih* adalah kebalikan dari *Al-Infatih* yaitu tidak mengeluarkan angin dari mulut.

Huruf-huruf *Al-Ithbaq* yaitu: *sho, dho, tho, dzo*. Sedangkan huruf *Al-Infatih* yaitu selain huruf *Al-Ithbaq*.

(e) *A-Izhlaq* VS *Al-Ishmat*

*Al-Izhlaq* adalah huruf yang pengucapannya ringan. Sedangkan *A-Ishmat* kebalikan dari *Al-Izhlaq* yaitu huruf yang pengucapannya berat.

Huruf-huruf *Al-Izhlaq* yaitu: *faa, raa, mim, nun, lam, baa*. Sedangkan huruf *Al-Ishmat* itu selain dari huruf *Al-Izhlaq*

(2) *Sifat-Sifat Huruf* Yang Tidak Memiliki Lawan Kata

(a) *As-Shofir*

*As-Shofir* adalah huruf yang memiliki tambahan suara dari dua bibir. Huruf-hurufnya yaitu: *sho, sya, zaa*.

(b) *Qolqolah*

*Qolqolah* adalah huruf yang pengucapannya memiliki pantulan suara apabila disukunkan. Huruf-hurufnya yaitu: *qof, tho, baa, jim, dal*.

(c) *Al-Lain*

*Al-Lain* adalah pengucapan huruf yang lemah lembuh tanpa harus adanya tekanan. Huruf-hurufnya yaitu: *waw dan yaa sukun* yang sebelumnya berbaris *fathah*.

(d) *Al-Inhiraf*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Diarangi membaratkan sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adalah huruf yang pengucapannya miring setelah keluar dari ujung lidah. Hurufnya yaitu: *raa. dan lam. Raa* miring ke bagian punggung lidah, sedangkan *lam* miring ke bagian permukaan lidah.

(e) *At-Takrir*

Adalah huruf yang diucapkan dengan disertai bergetarnya ujung lidah. Sifat ini hanya dimiliki oleh huruf *raa*.

(f) *At-Tapasya*

*At-Tapasya* adalah huruf yang diucapkan dengan disertai angin di dalam mulut yang menyebar. Sifat ini hanya dimiliki oleh huruf *sya*.

(g) *Al-Istitolah*

*Al-Istitolah* adalah huruf yang diucapkan dengan disertai memanjangkan suara dari awal sisi lidah sampai akhirnya. Sifat ini hanya dimiliki oleh huruf *dho*.

#### d. Langkah-Langkah Pembelajaran Tahsin

1) Privat/Individual

Privat adalah memberikan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik menerima pelajaran, sehingga dengan demikian privat berupa proses yang dilakukan dengan cara satu persatu atau orang perorang. (Shopya & Mujab, 2014, hlm. 15).

2) Klassikal-Individual

Klassikal cakupannya lebih luas jika dibandingkan dengan privat, karena klassikal merupakan merupakan pembelajaran yang dilakukan secara massal atau berkelompok.

### 3) Klasikal Baca Simak (KBS)

Strategi mengajar menggunakan klasikal baca simak ini yaitu pembelajaran dengan strategi klasikal yang kemudian dilanjutkan mengajar individu; tetapi disimak oleh pendidik atau guru dan peserta didik lainnya; pelajaran yang dimulai dari pokok pelajaran yang rendah hingga ke pokok pelajaran yang paling tinggi. Dengan demikian apabila terdapat peserta didik membaca maka yang lain menyimak; sehingga apabila terdapat kesalahan dalam membacanya maka pendidik atau guru menegurnya. Secara ringkas dan singkat langkah-langkah menjalankan pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:

#### a) Persiapan

- (1) Mencari waktu, tempat dan suasana yang nyaman yang mempermudah proses pembelajaran
- (2) Berdo'a sebelum memulai pembelajaran
- (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran
- (4) Menyiapkan segala keperluan belajar
- (5) Menyiapkan buku rekapan nilai atau evaluasi perkembangan peserta didik

#### b) Bagian Inti Pelajaran

- (1) Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari ini kepada peserta didik.
- (2) Guru menyampaikan materi Al-Qur'an secara bertahap dari materi yang mudah hingga materi yang susah.
- (3) Guru meminta peserta mengulang pelajaran agar memperudah menguasai bacaan.
- (4) Guru meminta peserta didik untuk maju kedepan untuk mempratekkan materi yang telah dipelajari.
- (5) Guru menyimak langsung dan memberi teguran apabila terdapat kesalahan dalam bacaan
- (6) Guru memberi evaluasi atau semangat kepada peserta didik guna untuk memberikan penguatan

## c) Bagian Akhir

- (1) Memberitahu kepeserta didik pelajaran yang akan datang.
- (2) Guru menutup pembelajaran dengan Do'a.(Utami & zen, 2015, hlm. 89).

**e. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pembelajaran Tahsin**

Setiap sistem pembelajaran tentu terdapat kekurangan dan kelebihan masing-masing, tak terkecuali sistem pembelajaran tahsin ini. Adapun kekurangan dan kelebihan sistem pembelajaran tahsin sebagai berikut:

## 1) Kelebihan Sistem Pembelajaran Tahsin

- a) Lebih lengkap jika dibandingkan dengan sistem pembelajaran lainnya, karena dijelaskan secara lengkap *makhraj dan sifat-sifat hurufnya*.
- b) Sistem pembelajaran tahsin berhadapan atau bertatap muka langsung dengan pendidik sehingga mudah dalam penerapannya.
- c) Para pengajar tahsin haruslah orang yang sudah mendapatkan ijazah untuk mengajar tahsin atau harus orang yang telah belajar tahsin juga.

## 2) Kekurangan Sistem Pembelajaran Tahsin

- a) Sistem pembelajaran tahsin masih asing di dalam kalangan masyarakat umum, dikarenakan sistem pembelajaran tahsin merupakan sistem pembelajaran baru.
- b) Susah jika tanpa adanya seorang pembimbing (Annuri, 2010, hlm. 8).

**f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Tahsin**

Terdapat tiga faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an yakni faktor guru, siswa, sarana dan prasarana (Haerena dalam Heri, 2020, hlm. 85). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menurut (Ali, 2008, hlm. 5-7) adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor guru yang memiliki pola mengajar sendiri
- 2) Faktor siswa yang memiliki keragaman kecakapan dan kepribadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang diperjualbelikan secara keseluruhan atau seluruhnya tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Faktor kurikulum mengajar dan belajar antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan
- 4) Faktor lingkungan, tempat dan situasi terjadinya pengalaman-pengalaman belajar.

Sedangkan menurut (Slemeto, 2010, hlm. 95-96) mengemukakan bahwa efektivitas pembelajaran sangat berpengaruh dengan beberapa hal diantaranya:

- 1) Penguasaan bahan pelajaran
- 2) Cinta kepada yang akan diajarkan
- 3) Pengalaman pribadi dan pengetahuan yang dimiliki siswa
- 4) Seorang guru harus mengetahui dan menyadari bahwa dirinya tidak mungkin menguasai semua bahan pelajaran
- 5) Guru harus mau memberikan pujian yang tepat dan tauladan yang baik
- 6) Guru harus mampu memberikan semangat belajar secara individu
- 7) Variasi metode

## B. Studi Relevan

1. Sri Astuti A.Samad dan Heliati Fajriah. Jurnal Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI UIN AR-Raniry, Vol. XV. No.2. 2017: Efektivitas Metode Peer Tutoring Melalui Program Bengkel Mengaji. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *peer tutoring* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan tahsin al-qur'an pada program *bengkel mengaji*. Indikator bahwa program tersebut efektif dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu: (1) pengorganisasian materi yang baik (2) komunikasi yang efektif (3) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran (4) sikap positif terhadap siswa (5) pemberian nilai yang adil (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran (7) hasil belajar yang baik.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu mempunyai tujuan yang sama untuk meningkatkan kemampuan membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Al-Qur'an meskipun dengan metode yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu: penelitian ini menggunakan pembelajaran *peer tutoring* dalam meningkatkan cara baca Al-Qur'an sedangkan penelitian penelitian menggunakan pembelajaran tahsin untuk meningkatkan cara baca Al-Qur'an.

2. Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati. Jurnal pendidikan Islam Indonesia, Vol.5. No. 1. 2020. Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tahsin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas X IPS SMA Al-Falah dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah tajwid.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan sistem pembelajaran tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan penelitian dengan penelitian peneliti yaitu: penelitian ini lebih fokus dan khusus meneliti siswa Sekolah Menengah Atas sedangkan penelitian peneliti meneliti santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang mana santrinya terdiri dari lulusan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

3. Sukron Makmun "skripsi Model Pembelajaran PAI Di Rumah Pintar Asih Semarang". Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: 1) Model pembelajaran PAI yang diterapkan di Rumah Pintar Tresno Asih Semarang sudah tepat dengan peserta didik dan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Model yang diterapkan di rumah pintar adalah

model proses informasi, model personal, model interaksi sosial dan model tingkah laku 2) Dalam perjalanannya Rumah Pintar Tresno Asih Semarang mengalami problem dalam melaksanakan proses pembelajaran. Problem model pembelajaran-nya yaitu : model pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dan model pembelajaran bersifat konvensional yakni lebih menekankan pengayaan pengetahuan (kognitif pada tingkat yang rendah). 3) Dalam pelaksanaannya Rumah Pintar Tresno Asih Semarang mampu mengatasi problem yang dihadapi dengan memberikan solusi yang cukup bagus dengan harapan dapat diterima oleh semua pihak. Solusinya adalah : mengubah cara pandang pada pembelajaran, pembelajaran tidak hanya *trasfer of knowledge* tetapi *transfer values*, dan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya disesuaikan dengan peserta didiknya, dan pendidik lebih inovatif dalam melakukan proses belajar mengajar.

Adapun persamaan penelitian dengan penelitian penulis adalah meneliti di lokasi pendidikan Non Formal yang sama-sama meneliti hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu: penelitian ini meneliti tentang model pembelajaran PAI dan penelitian peneliti meneliti tentang pembelajaran tahsin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Diarangi membarwak sebaaai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek, yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiono, 2018, hlm. 18).

Menurut pendapat para ahli yang lain pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Burhan Bungin, 2007, hlm. 111).

Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitiannaturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (naturalistik setting); disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif ( Sugiono, 2018, hlm. 16). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam meneliti implementasi metodetahsin sehingga hasil dari

metode tersebut memperoleh data yang dipaparkan secara deskriptif atau gambar dari sebuah data

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang terletak di Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jaluko, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2021 sampai 13 Mei 2022.

### 2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru tahsin Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin (satu orang)
- b. Santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin (tiga puluh lima orang)

Adapun subjek pengambilan data dan informan dalam penelitian ini menggunakan *carapurposive sampling* (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 5) *Purposive sampling*, pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakter, ciri, criteria) sampel.

## C. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data Primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiono, 2019, hlm. ) Data primer menurut (Mukhtar, 2001, hlm. 86) adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Yakni data yang diperoleh

secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (Observasi) terhadap upaya guru pengajian antara magrib dan isya(pami) dalam meningkatkan motivasi belajar al-qur'an di TPA Fatimah dusun kebun kecamatan batang asam kabupaten tanjung jabung barat.

Adapun data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem pelaksanaan pembelajaran tahsin
- 2) Metode yang digunakan untuk pembelajaran tahsin
- 3) Faktor yang mempengaruhi pembelajaran tahsin
- 4) Sejarah Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
- 5) Sarana dan prasarana Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
- 6) Kondisi guru dan santri
- 7) Cara ustadz atau guru menyampaikan pelajaran
- 8) Motivasi belajar

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau berupa dokumen (Sugiono, 2019:194). Adapun data sekunder yang dimaksudkan di sini adalah data untuk melengkapi dan menunjang data primer yang digunakan sebagai tambahan data seperti:

- 1) Struktur organisasi Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
- 2) Historis dan Geografis Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
- 3) Kegiatan pembelajaran tahsin

## 2. SumberData

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm.107) Yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan

teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek peneliti atau variabel peneliti.

Sumber data disini merupakan subjek darimana data dapat diperoleh yaitu:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni mudir, guru dan para santri di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan para santri, dan bentuk keberadaan santri di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi penelitian adalah metode melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian guna untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilaksanakan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil (Ridwan, 2015, hlm. 10).

Menurut para ahli yang lain menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (protan dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono, 2016, hlm. 310).

Penelitian ini menggunakan metode observasi terstruktur yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap fenomena yang akan

diteliti secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2019, hlm. 203).

Peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang digunakan untuk mencari sumber data guna mengetahui bagaimana sistem pembelajaran tahsin Al-Qur'an di rumah Qur'an Maskanul Muttaqin. Data yang dicari dari teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
- b. Metode Yang Digunakan Dalam Sistem Pembelajaran Tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin
- c. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Sistem Pembelajaran Tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018, hlm. 195).

Wawancara dilakukan dengan keluarga besar Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin (mudir, guru dan santri). Adapun jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara informal dengan mengajukan pertanyaan yang tidak terstruktur yang lebih bersifat obrolan biasa dan kondisi wajar dan kondusif. Data yang didapat dari wawancara dijadikan sebagai data primer. Sebagaimana yang dikemukakan oleh sugiyono (2018, hlm. 198) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018, hlm. 314).

Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data tambahan sehingga diperoleh diskriptif yang komprehensif. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen data tertulis maupun berbentuk gambar atau foto di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.

### E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kesimpulan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019, hlm. 381).

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data mentah yang telah terkumpul yang jumlahnya sangat banyak perlu direduksi. Reduksi berarti mengurangi data. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang dianggap penting, merupakan data baru yang belum pernah dikenal, data yang unik yang berbeda dengan data yang lain dan merupakan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian, untuk mereduksi data peneliti juga berbekal dari teori tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 351).

Reduksi data peneliti digunakan untuk meringkas, memilih data yang berfokus pada permasalahan utama penelitian. Sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, yaitu tentang implementasi metode tahsin dalam meningkatkan kecakapan bacaan qur'an santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.



## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau *mendisplay* data. Penyajian data adalah penulis kembali kumpulan data/informasi yang terorganisasi dan terkategori, sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dari data tersebut (Sugiyono, 2019, hlm. 325).

Data yang berkurang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2019, hlm. 325).

Penyajian data peneliti gunakan untuk memilih data sesuai dengan kebutuhan penelitian, sebagai laopran penelitian dalam bentuk teks naratif berisi informasi data-data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai implementasi model pembelajaran tahsin Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpuladata berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti nyang valid dan konsisten saat penelitia kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan dalam oenelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi data gambar suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungankausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019).

Data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian untuk mendiskripsikan implementasi metode tahsin dalam meningkatkan bacaan qur'an santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.

#### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan di dalam penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada (Sugiyono, 2019, hlm. 361). Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti terdiri dari triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang motivasi siswa, pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui guru, teman siswa yang bersangkutan. Dari tiga sumber tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2019, hlm. 369).

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana dianggap benar (Sugiyono, 2019, hlm. 361).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Diarangi membaratkan sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari ketika sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2019, hlm. 362).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB VI

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang hasil penelitian yang didapatkan tentang Sistem Pembelajaran Tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin, Desa Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi. Untuk lebih mengetahui gambaran nyata lokasi penelitian, maka peneliti akan menjelaskan beberapa hal yaitu:

##### 1. Sejarah Singkat Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

Berdasarkan wawancara bersama ustazah Erin Zahara, S.Ag selaku pengasuh dan pengelola Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Jambi berdiri pada tanggal 01 maret 2021, yang mana awal mula Yayasan Maskanul Muttaqin merupakan sebuah TPA tanpa asrama, yang mana pada waktu itu hanya terdapat beberapa orang anak yang belajar di TPA tersebut dikarenakan efek tempat pendidikan baru dan lokasinya terbilang sedikit tersembunyi dari pemukiman warga. TPA tersebut diberi nama Salam Muhammad, yang mana santri-santri TPA salam Muhammad terdiri dari anak-anak penduduk sekitar mendalo darat dan di luar mendalo darat. Seiring berjalannya waktu TPA Salam Muhammad mulai dikenal orang anak-anak dan masyarakat sekitar bahkan ada beberapa juga dari luar desa tersebut sehingga jumlah santri TPA Salam Muhammad semakin bertambah dan meningkat. Mulai pada masa itu lah TPA Salam Muhammad mendapatkan perhatian dari hamba-hamba Allah yang berlapang hati untuk berdonasi sehingga TPA Salam Muhammad dapat mendirikan bangunan atau Rumah Belajar yang lebih layak, yang mana sebelumnya peserta didik di TPA tersebut hanya belajar di pondok/pendopo namun saat itu mereka sudah dapat merasakan belajar di bangunan yang lebih layak dan nyaman. TPA Salam Muhammad berdiri pada tahun 2019. Berdirinya TPA Salam Muhammad dalam waktu jalan empat tahun dan kemudian pada tahun 2021 didirikanlah sebuah yayasan Rumah Qur'an yang diberi nama Maskanul Muttaqin. Tahun 2021

pendiri TPA Salam Muhammad juga yaitu mudir dan pengasuh Santriwati pada saat ini bekerja sama untuk mendirikan yayasan Rumah Qur'an yang dikhususkan untuk akhwat yang saat ini dikenal dengan Maskanul Muttaqin Jambi (Wawancara, 03 Agustus 2021).

## 2. Letak Geografis Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

Berdasarkan wawancara ustazah Muthmainnah selaku pengurus inti Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin beliau menjelaskan sebagai berikut:“ terletak di Kabupaten Muaro Jambi bagian timur. Tepatnya di Desa Mendalo Darat, perbatasan Muaro Jambi dan Kota Jambi, Kecamatan Jambi Luar Kota. Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin ini berbatasan dengan:

- Barat : rumah warga
- Timur : cucian mobil tangki
- Selatan : TPA Salam Muhammad
- Utara : jalan lintas

Ustazdah Muthmainnah juga menjelaskan bahwa:

“Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin memiliki cabang, yang mana cabang Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin tersebut di khususkan untuk santri *Takhosus*, yang mana asrama santri Takhosos juga terletak di Desa Mendalo Darat, tepatnya tempat tersebut berbatasan dengan:

- Barat: bengkel mobil
- Timur: rumah makan nasi padang Minang Maimbau
- Utara: rumah warga
- Selatan: jalan lintas” (Wawancara, 03 Agustus 2021).

Selain wawancara tersebut peneliti telah melakukan observasi tentang lokasi Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi (Observasi, 03 Agustus 2022).

### 3. Visi Dan Misi Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

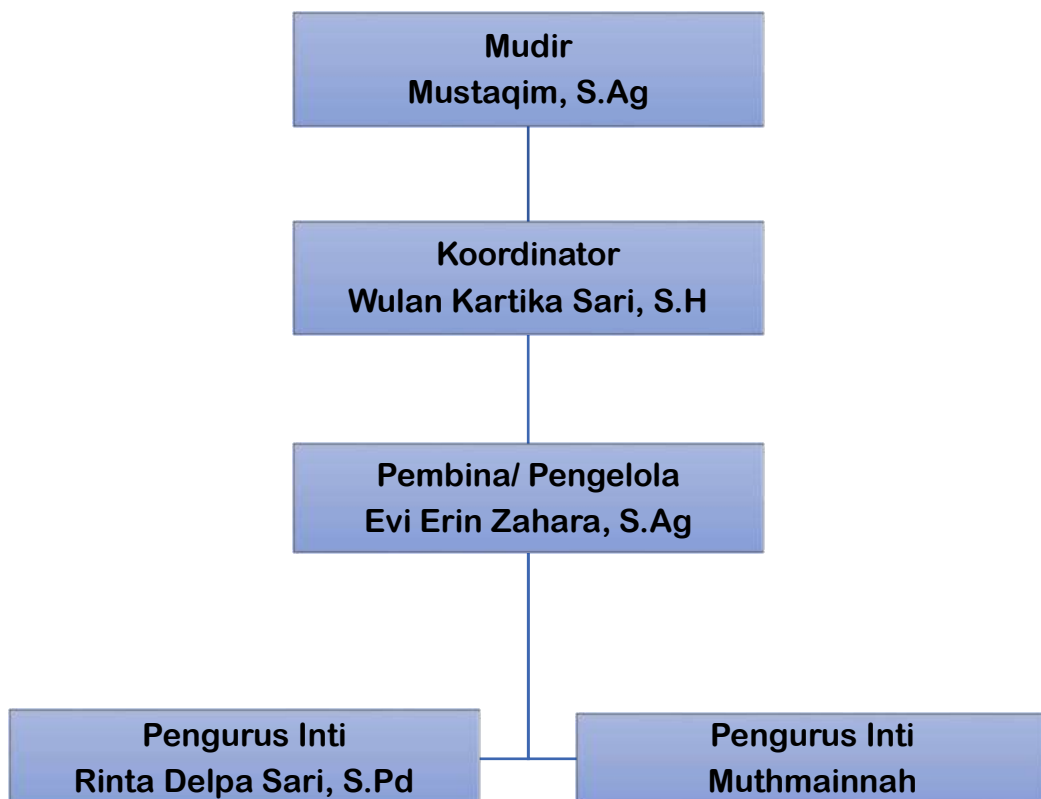
#### a. Visi

Mewujudkan generasi yang mampu membaca Al-Qur'an dan Mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Misi

- 1) Membekali generasi Al-Qur'an yang berakhlakul karimah
- 2) Memperbanyak sumber daya manusia yang berkualitas Qur'ani

### 3. Struktur Organisasi Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin



### 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin memiliki dua asrama, yang mana dua asrama tersebut di tempatkan oleh Program Mahasiswi dan Program Takhusus (*khusus menghafal*) yang memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

##### a. Asrama Program Mahasiswi

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin. Asrama program mahasiswi adalah sebuah rumah dua lantai hamba Allah sebagai pemilik rumah tersebut. Kemurahan hati beliau mempersilahkan rumahnya di lantai satu yang dalam kondisi baik untuk dijadikan asrama para pelajar dan penghafal Al-Qur'an yang sekarang ditempati oleh santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin program mahasiswi (Observasi, 25 Maret 2022).

**Tabel. 4.1.**

**Sarana dan Prasarana Asrama Program Mahasiswi**

No	Sarana	Keadaan
1	Asrama	Baik
2	Ruang penerimaan tamu	Baik
3	Parkiran motor	Baik
4	Dapur	Baik
5	Empat kamar tidur	Baik
6	Empat kamar mandi	Baik
7	Ruang tengah	Baik
8	Lemari Al-Qur'an	Baik
9	Al-Qur'an	Baik
10	Speaker dan mikrofon	Baik
11	Alat rekaman	Baik
12	Kipas angin	Kurang baik

(Sumber data: Diolah berdasarkan hasil observasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang diperjualbelikan atau diadopsi secara komersial dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan tabel tersebut bahwa sarana dan prasarana di asrama santri mahasiswi terbilang baik. Hal tersebut dapat memberikan kenyamanan santri dalam belajar dan menempati asrama tersebut.

#### b. Asrama Program Takhosus (Khusus menghafal)

Peneliti melakukan observasi di asrama program Takhosus. Asrama program Takhosus sebuah ruko dua lantai yang mana hamba Allah sebagai pemilik ruko tersebut. Beliau dengan kemurahan hatinya mempersilahkan ruko bagian lantai dua dalam keadaan baik ditempati oleh pelajar dan penghafal Al-Qur'an yang sekarang ditempati oleh santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Program Takhosus.

**Tabel.4.3**

**Sarana dan Prasana Program Takhosus**

No	Sarana	Keadaan
1	Asrama	Baik
2	Dua kamar tidur	Baik
3	Tiga kamar mandi	Baik
4	Ruang tengah	Baik
5	Dapur	Baik
6	Pendopo	Baik
7	Kipas angin	Kurang baik
8	Speaker dan mikrofon	Kurang baik
9	Al-qur'an	Baik
10	Lemari Al-Qur'an	Kurang baik

(Sumber Data: Diolah dari hasil observasi)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa keadaan sarana dan prasarana di asrama santri takhosus terbilang baik. Hal ini dapat memberikan kenyamanan santri dalam belajar dan menempati asrama tersebut, meskipun terdapat beberapa sarana yang kurang baik namun tidak menjadi penghambat santri dalam belajar.



## 5. Keadaan Guru dan Santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

### a. Keadaan Tenaga Guru atau Staf

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustazah Rinta Delva Sari, S.Pd selaku pengurus inti Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin bahwa:

“Keadaan guru atau staf di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin mempunyai tugas utama dalam mengelola dan melaksanakan perkembangan dan pembelajaran di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin. Adapun guru atau staf Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin terdapat 5 orang” (Wawancara, 25 Maret 2022).

**Tabel. 4.4**

**Nama dan Jabatan Guru/ Staf Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin**

No	Nama	Jabatan
1	Ustadz Mustaqim, S.Ag	Mudir/ KA. Yayasan
2	Ustadzah Wulan Kartika Sari, S.H	Koordinator
3	Ustadzah Evi Erin Zahara, S.Ag	Pembina/ pengelola
4	Ustadzah Rinta Delpa Sari, S.Pd	Pengurus Inti
5	Ustadzah Muthmainnah	Pengurus Inti

(Sumber Data: Diolah dari hasil Wawancara)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin sudah ditata dan dikelola dengan baik. Dikarenakan beberapa pihak yang sudah terlibat untuk mengelola dan mengembangkan Rumah Qur'an Tersebut.

### b. Keadaan Santri

Ustadzah Rinta Delva Sari juga menjelaskan keadaan santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin bahwa:

“jumlah santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin baik itu program mahasiswi ataupun program *Takhosus* (khusus menghafal) adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel. 4.5****Jumlah Santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin**

	<b>Program</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
<b>o</b>	Mahasiswi	27 orang	31 orang
	Takhosus	11 orang	

(Sumber Data: Diolah dari hasil Wawancara)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin mengalami peningkatan yang sangat pesat dari pertama berdiri dan menerima santri baru hingga saat ini dengan jumlah yang terbilang lumayan banyak.

## **B. Temuan Khusus dan Pembahasan**

### **1. Tahap Pembelajaran Tahsin Di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin**

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Sebelum pembelajaran dimulai, seorang pengajar mestinya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga pembelajaran nantinya dapat berjalan dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan. Seorang pengajar membuka pembelajaran yang diawali dengan salam dan dilanjutkan do'a pembuka dan mengecek kehadiran peserta didik. Para pengajar melakukan apersepsi dengan sedikit mereviu pelajaran sebelumnya. Reviu pelajaran dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran tahsin dilaksanakan setelah maghrib bagi khusus Mahasiswi, antara maghrib dan isya adalah waktu yang singkat untuk kegiatan pembelajaran dan pengajar harus dapat memaksimalkan dengan sebaik mungkin sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, tanpa harus ada aba-aba para mahasiswi bersigap duduk membuat barisan dengan membawa Al-Qur'an mereka masing-masing dan siap melaksanakan pembelajaran tahsin. Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin membuka

pembelajaran dengan salam dan dijawab semangat dan serentak oleh para mahasiswi. Kemudian dilanjutkan dengan mengajak para mahasiswi membaca surah Al-Fatihah, do'a sebelum belajar. Mengajak para mahasiswi membaca surah Al-Fatihah ini adalah pembiasaan dari Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin agar di setiap aktivitas kita selalu melibatkan Allah SWT dan juga untuk memantapkan bacaan surah Al-Fatihah kita (Observasi, 25 Maret 2022).

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu santri yang bernama Hayatun Nupus mengatakan bahwa:

“sebelum pelaksanaan tahsin kami mempersiapkan Al-Qur'an, buku tulis, buku Matn Tuhfatul Athfa dan Matn Muqoddimah Al-Jazariyah dan alat tulis lainnya. Kemudian ustadz memberi salam dan absensi kemudian membaca surah Al-Fatihah secara bersama dilanjutkan dengan tanya jawab pelajaran sebelumnya” (Wawancara, 25 Maret 2022).

Sebelum memulai pembelajaran Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin sedikit mengecek bacaan santri agar mengetahui perubahan perbaikan bacaan dari yang sebelumnya dengan meminta beberapa santri melafadzkan beberapa huruf dan mempratikkan *makharijul huruf* dan *sifat-sifat huruf* yang telah dipelajari (Observasi, 27 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dilatih dan dituntut untuk disiplin dalam menyiapkan segala keperluan sebelum pembelajaran dimulai agar waktu yang ditentukan untuk belajar berjalan dengan semestinya.

#### **b. Kegiatan Inti Pembelajaran**

Berdasarkan wawancara dengan mudir selaku guru tahsin beliau mengatakan bahwa:

“Mengatasi permasalahan kemampuan dalam *makharijul huruf* dan *sifat huruf*, maka selaku guru tahsin melakukan berbagai upaya untuk mempermudah santri belajar dalam memantapkan *makharijul huruf* dan *sifat huruf*. Hal yang sangat mendukung dalam inti pembelajaran tahsin ini

adalah Al-Qur'an, buku atau kitab *Matn Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Al-Jazariyah*". (Wawancara, 27 Maret 2022).

Hasil wawancara tentang kegiatan inti pembelajaran ini dikuatkan oleh hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang menyaksikan secara langsung pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'n Maskanul Muttaqin Jambi (Dokumentasi, 27 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin adalah Al-Qur'an dengan memakai kitab tajwid sebagai pedoman yakni *Matn Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Al-Jazariyah*

### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran tahsin dilaksanakan pada akhir pembelajaran dengan adanya penyampaian motivasi belajar oleh mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin, do'a setelah baca Al-Qur'an, do'a Kafaratul Majlis dan ditutup dengan mudir mengucapkan salam. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin bahwa:

“untuk penutup pembelajaran biasanya kita selalu memberi motivasi kepada santri agar tidak bosan dan selalu semangat dalam belajar tahsin meskipun itu semua butuh niat dan tekad yang sungguh-sungguh dari mereka masing-masing” (Wawancara, 27 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri yang bernama Hafizah juga mengungkapkan bahwa:

“belajar tahsin setiap hari dengan waktu belajar yang cukup lama, kadang membuat kami merasa jenuh dan bosan, namun ustadz sangat memahami saat kami jenuh dalam belajar. Ustadz selalu memberikan kami motivasi dan semangat di akhir pelajaran dengan cara salah satunya

kemuliaan orang-orang yang paham Al-Qur'an dan mengamalkannya dan masih banyak motivasi lainnya” (Wawancara, 27 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menutup pembelajaran dengan memotivasi santri sangat penting bahkan wajib dilakukan agar semangat santri dalam belajar tidak goyang dan selalu konsisten.

## 2. Metode Guru Dalam Mengajar

Meningkat atau berhasilnya sebuah pembelajaran guru merupakan salah satu faktor besar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Sebelum memasuki ke dalam pembahasan metode pembelajaran, disini peneliti sedikit menjabarkan tentang pendidikan atau pengalaman yang telah ditempuh oleh mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dalam belajar ilmu pengetahuan terutama pengetahuan dibidang Al-Qur'an.

Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yaitu ustadz Mustaqim S.Ag telah mengenyam pendidikan selama tiga tahun semasa Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Nurul Jalal Muaro Tebo, kemudian melanjutkan pendidikan selama tiga tahun semasa Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Diniyah Al-Azhar Muaro Bungo. Setelah selesai pendidikan tersebut beliau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Bagian Fakultas Ushuluddin Jurusan Akidah Filsafat Islam.

Adapun pengalaman lain yang beliau tempuh untuk menambah wawasan beliau tentang Al-Qur'an adalah beliau merupakan peserta terbaik dari 80 peserta dalam mengikuti *Daurah* Pengambilan Sanad *Syarah Matn Tuhfatul Athfa dan Matn Moqoddimah Ibnu Al-Jazariyah* di Jambi, beliau juga telah bertalaqqi dengan salah satu *syekh* Palestina yaitu *Syeikh Rosyid* (Wawancara, 23 Maret 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin sekaligus guru yang mengajarkan tahsin, maka dalam pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin menggunakan metode pembelajaran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penjelasan lisa secara langsung disampaikan oleh gur kepada peserta didik. Murid mendengarkan, mengamati dan mencatat materi pelajaran atau keterangan-keterangan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi peneliti mengamati secara langsung ustadz menjelaskan materi dan santri memperhatikan materi yang disampaikan oleh ustadz saat pelaksanaan pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin (Observasi, 20 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Mudir sekaligus guru. Ustadz Mustaqim, S.Ag beliau menjelaskan bahwa:

“metode yang digunakan dalam pembelajaran di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yaitu menggunakan metode ceramah. Diberi keterangan atau penjelasan tentang materi pelajaran, kemudian para santri memperhatikan, mendengar dan mencatat apa yang mereka belum diketahui (Wawancara, 20 Maret 2022).

Selain wawancara bersama mudir peneliti juga melakukan wawancara bersama santri. Salah satu santri bernama Riska Muazizah mengungkapkan bahwa:

“saat pembelajaran berlangsung kami memperhatikan dan mendengarkan ustadz menyampaikan materi pelajaran, kami juga mencatat poin penting yang sulit untuk kami ingat. Jika nanti kami lupa maka kami bisa membuka kembali catatan kami (Wawancara, 20 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang bernawa Salwa juga mengungkapkan bahwa:

“saat penyampaian materi sangat banyak sekali rintangan yang saya rasakan, mulai dari ngantuk, jenuh bahkan bosan. Namun penyampaian materi ini sangat penting karena ini adalah bahan pokok yang akan kami bawa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Di larang diperjual belikan atau dipublikasikan secara komersial tanpa izin UIN Sutha Jambi

praktek dan bertalaqqi Al-Qur'an. Jika tidak paham materi tahsin otomatis bingung dan tidak bisa saat nanti praktek dan kesulitan detalaqqi dengan ustadz” (Wawancara, 20 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ceramah merupakan metode pertama yang digunakan untuk menyampaikan seluruh materi pembelajaran.

### b. Metode praktek

Metode praktek adalah latihan atau mengaplikasikan materi yang telah disampaikan diterapkan secara langsung oleh peserta didik. Praktek juga bisa diartikan sebagai upaya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung.

Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung mengamati saat pelaksanaan pembelajaran tahsin santri mempraktekkan penyebutan huruf atau cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan materi yang mereka pelajari dengan dipantau langsung oleh ustadz (Observasi, 25 Maret 2022).

Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Mustaqim, S.Ag bahwa:

“ pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi harus disertakan dengan praktek karena kunci dari tercapainya cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid haruslah memperbanyak praktek agar santri terbiasa mengucapkan pelafalan huruf dan kaidah lainnya sesuai dengan yang telah dipelajari” (Wawancara, 25 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri bernama Armiani juga mengungkapkan seperti berikut:

“ saya sangat senang disaat ustadz memerintahkan kami untuk praktek, karena saya lebih merasa ada perubahan pada cara membaca Al-Qur'an saya selama rutin praktek materi yang telah diajarkan ustadz, selain itu ustadz juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membarbarak sebaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengatakan bahwa sudah ada peningkatan dari cara membaca Al-Qur'an saya saat praktek" (Wawancara, 25 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang bernama Rizka Muazizah juga mengungkapkan bahwa:

"di saat praktek materi tahsin yang sudah kami pelajari berlangsung sangat jarang ada santri yang mengantuk, bosan dan keluhan lain sebagainya, karena saat praktek ini suara harus lantang, semangat dan harus sangat memperhatikan teman-teman yang lain ustadz melafalkan bacaan Al-Qur'an tersebut. Jika kami tidak memperhatikan hal tersebut sangat memperlambat target atau proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an kami ke bacaan yang lebih baik dan benar" (Wawancara, 25 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari maka selanjutnya menggunakan metode praktek. Karena metode praktek merupakan hal yang paling penting setelah mempelajari materi pembelajaran.

### c. Metode Talaqqi

Metode Talaqqi adalah memperdengarkan atau menyetorkan yang telah dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut harus seorang *Hafizh Al-Qur'an* telah mantap Ma'rifat dan agamanya serta sudah dikenal bahwa ia mampu menjaga dirinya (Sa'adatullah, 2010, hlm. 54) Metode Tallaqin juga merupakan cara menyampaikan atau mengucapkan bacaan Al-Qur'an secara *Musffahah* (murid melihat gerak bibir guru saat pelafalan secara tepat) yaitu guru dan murid berhadapan langsung dalam keadaan duduk dengan nyaman, kemudian guru membimbing murid untuk mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an yang dibacakan dengan memperdengar kepada sampai tepat benar-benar hafal (Susianti, 2016, hlm. 63).

Berdasarkan wawancara bersama mudir beliau mengatakan bahwa:



“Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin juga menggunakan metode talaqqi untk pembelajaran tahsin karena dengan bertalaqqi santri perlahan beriringnya waktu bisa memantapkan cara membaca Al-Qur’an mereka sesuai dengan kaidah atau standar Kitab *Syarah Matn Tuhfatul Ahtfa dan Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah* dengan dibimbing langsung oleh saya sendiri” (Wawancara, 27 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin yang bernama Wulan Nasro juga mengungkapkan bahwa:

“Talaqqi baca Al-Qur’an memang tidak gampang, kami harus membacakan setiap ayat yang sama berulang kali dengan dituntun atau dibimbing langsung oleh ustadz karena menurut ustadz masih ada kejanggalan dalam pelafalan Al-Qur’an kami, Namun karena sering kami menjadi terbiasa melafalkan ayat sama yang dilafalkan oleh ustadz” (Wawancara, 27 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin yang bernama Hayatun Nuvus jugamengungkapkan bahwa:

“kami bertalaqqi Al-Qur’an dengan ustadz bukan sekali atau dua kali namun setiap pertemuan pembelajaran Tahsin Al-Qur’an kami melaksanakan talaqqi yang dibimbing langsung oleh ustadz, Karena hal tersebutlah yang membuat kami para santri terbantu dalam memperbaiki bacaan Al-Qur’an kami karena tidak hanya dengan materi, praktek namun juga dengan bertalaqqi juga meningkatkan bacaan Al-Qur’an kami sesuai dengan standar Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin dan kaidah ilmu tajwid” (Wawancara, 27 Maret 2022).

Berdasarkan Hasil Observasi peneliti langsung melihat langsung metode *talaqqi* ini digunakan dalam pembelajaran tahsin. Para santri dengan antusias dan kompak secara bersamaan mengulangi setelah ustadz membaca

ayat yang *ditalaqqi*, meskipun tidak sebentar dan harus berulang-ulang namun para santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dengan bersemangat hingga selesai bertalaqqi (Observasi, 27 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Talaqqi* sangat penting setelah santri mempelajari materi dan mengaplikasikannya kemudian dikonsistenkan dengan menggunakan metode *Talaqqi*.

#### d. Metode Penugasan

Metode penugasan merupakan penyajian bahan oleh guru kepada murid sebagai tugas dari kegiatan pembelajaran.

Sebagaimana wawancara bersama Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin beliau mengatakan bahwa:

“setelah menggunakan metode ceramah, metode praktek dan metode talaqqi selanjutnya untuk menguji kemampuan santri secara tertulis maupun secara lisan untuk melihat sedalam dan sejauh mana pemahaman yang mereka dapatkan selama pembelajaran tahsin berlangsung, santri diberikan ujian berupa soal tertulis sebanyak 60 soal dan ujian *microteaching* dalam menyampaikan pembelajaran yang mereka pelajari sebelumnya” (Wawancara, 27 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Maskanul Muttaqin yang bernama Kuswanti juga mengatakan bahwa:

“biasanya kami setelah selesai belajar satu kitab seperti Syarah Tuhfatul Athfa kami diberikan ujian oleh ustadz yang mana ujian tersebut ada yang soal tertulis dan ujian mengajar atau menyampaikan didepan ustadz dan seluruh santri pemahaman yang kami dapatkan selama pembelajaran. Ujian tertulis tidak semua kami bisa lulus, namun

ada juga beberapa yang masih belum cukup nilainya dan harus melaksanakan ujian remedial lagi untuk mencapai nilai yang lebih baik lagi. Untuk ujian mengajar sebenarnya kami sangat gugup sekali dan gerogi karna jarang sekali kami terutama saya untuk tampil didepan orang banyak, namun itu semua tidak meruntuhkan semangat kami untuk mencoba dan belajar” (Wawancara, 27 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin atas nama Hervina juga mengungkapkan bahwa:

“ Saya merupakan salah satu santri yang gagal di ujian Syarah Tuhfatul Athfa, kecewa itu sudah pasti namun saya tidak pernah malu atas kegagalan saya. Karena dengan kegagalan saya itu menjadikan saya lebih tertantang untuk mencoba lagi dan berusaha belajar lebih giat lagi meskipun ada dan banyak teman-teman yang sudah lulus ujian namun saya juga belum tidak menjadikan saya untuk tidak percaya diri dengan kemampuan saya bahkan teman-teman saya yang sudah lulus ujian saya jadikan sebagai motivasi untuk berusaha sehingga pada akhirnya sekarang saya lulus ujian Syarah Tuhfatul Athfa” (Wawancara, 28 Maret 2022)

Setelah melakukan berbagai metode maka kemudian terakhir diberi penugasan guna untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan pengetahuan santri.

### 3. Kemampuan Santri Maskanul Muttaqin Dalam Membaca Al-Qur’an

Menurut yang disampaikan oleh Mudir Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin selaku guru tahsin di Rumah Qur’an tersebut bahwa:

“saya melihat setiap kemampuan santri di sini dalam membaca Al-Qur’an pada awal mereka menjadi santri baru. Setiap santri mempunyai kemampuan yang berbeda, ada santri yang masih kurang dalam *makharijul huruf*, ada santri yang kurang dalam *sifat-sifat huruf* dan ada juga santri yang kurang dalam mempraktekkan berbagai *Mad* dan ilmu *tajwid* lainnya. Faktor hal tersebut adalah

dari latar belakang pendidikan mereka masing-masing, ada diantara mereka yang berasal dari pondok pesantren tentu sedikit banyaknya mereka sudah pernah belajar tahsin, ada juga diantara mereka yang dari umum baik itu SMA atau SMP yang belum pernah sama sekali belajar tahsin. Namun itu semua bukan menjadi kendala bagi kita untuk terus berusaha dan belajar, semua santri baik itu dari pondok pesantren maupun dari umum mereka harus belajar dari nol di sini yaitu mulai dari dasar” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu santri yang bernama Cici Nurhasanah mengatakan bahwa:

“saya sebelumnya mondok di pesantren, selesai di pondok pesantren sebelumnya barulah saya melanjutkan untuk belajar di Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin. Di pondok saya sebelumnya juga ada pembelajaran Al-Qur’an namun tidak seperti yang saya pelajari di Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin yang detail dan mendalam dalam hal ilmu tajwid dan kitab *Syarah Matn Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah* sebagai standar bacaan. Dulu sebelum belajar di Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin yang saya ketahui hanya hukum *nun mati* atau *tanwin*, hukum *mim mati* dan *makharijul huruf* saja, setelah belajar di Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin ternyata masih banyak yang harus kami pelajari lagi seperti sifat huruf dan lain sebagainya. Dan Alhamdulillah sekarang menurut ustadz bacaan Al-Qur’an saya sudah banyak mengalami peningkatan meskipun masih dibutuhkan pengkonsistetan, dan saya juga sudah lulus ujian *Syarah Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Al-jazariyah*” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri yang bernama Aminaturrafiqoh juga mengungkapkan bahwa:

“saya sebelumnya tamatan Madrasah Aliyah. Untuk pelajaran Al-Qur’an di sekolah saya sebelumnya hanya sekedarnya saja. Pertama kali saya masuk di Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin sebagai santri baru dan harus di tes bacaan *Al-Fatihah* langsung oleh mudir. Sangat banyak sekali yang harus diperbaiki dari

bacaan saya. Mulai dari artikulasi, *makharijul huruf* dan masih banyak lainnya. Namun saya sangat niat dan bertekad untuk terus belajar memperbaiki bacaan saya menjadi lebih baik. Dan kondisi Bacaan Al-Qur'an saya sekarang menurut ustadz sudah mengalami peningkatan, meskipun masih perlu pengkonsistenan dan masih ada materi yang sedikit saya lupa" (Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang bernama Riska Muazizah mengatakan bahwa:

"sebelumnya saya juga dari pondok pesantren sebelum menjadi santri di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin. Dipondok sebelumnya saya juga pernah belajar tahsin, hanya saja di pondok saya sebelum materi pelajaran tahsin tidak sedetail dan dalam seperti yang kami pelajari di sini yang memakai materi dan standar *Syarah Matn Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah*. Alhamdulillah menurut penilaian ustadz bacaan Al-Qur'an saya sangat mengalami peningkatan yang besar dan saya juga telah lulus ujian *Syarah Matn Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah*" (Wawancara, 28 Maret 2022).

Salah satu santri lain yang bernama Mahira juga mengungkapkan bahwa:

"saya merupakan santri baru di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin. Saat pertama kali saya disini ustadz mengetes *Al-Fatihah* saya dan menurut koreksi ustadz masih banyak yang harus diperbaiki dari bacaan Al-Qur'an saya. Hal tersebut dikarenakan sebelumnya saya belum pernah belajar tahsin, hanya sekedar tahu beberapa materi tajwid seperti hukum *nun* mati atau *tanwin* dan hukum *mim* mati. Namun demikian tidak membuat saya tidak percaya diantara santri yang lain yang bacaan Al-Qur'an mereka lebih bagus dari saya bahkan itu menjadi salah satu motivasi dan semangat untuk saya semangat dan giat dalam belajar tahsin" (Wawancara, 28 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dokumentasi beberapa santri membaca Al-Qur'an (Dokumentasi, 28 Maret 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan bacaan Qur'an santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin berbeda-beda. Hal ini dikarenakan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman pendidikan Al-Qur'an sebelum menjadi santri di Rumah Qur'an tersebut.

#### 4. Materi Tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

Materi yang disampaikan pada saat pembelajaran adalah Makna tartil, Makna tajwid Urgensi tadwidul huruf, Urgensi tahsin Al-Fatihah, Lahn (kesalahan dalam membaca Al-Qur'an), Mufaroqoh (memisahkan diri), Hukum mempelajari tajwid, Talaqqi dan Musyaffahah, Rukun qiro'ah yang sohih, Mahkarijul huruf, Itmamul harokat, Sifat huruf. Yang mana hal tersebut dipelajari dalam buku dan juga *Matn Muqoddimah Ibnu Jazariy* *Matn Tuhfatul Athfa* yang mana materinya adalah Mabadi Ilmu Tajwid, Pengenalan Kitab Syarah Tuhfatul Athfa, Hukum nun sakinah dan tanwin, Hukum mim sakinah, Hukum mim dan nun bertasydid, Hukum lam sakinah, Hafranil Multaqiyan, Hukum *mad*, Huruf Muqoto'ah (Wawancara & Observasi, 28 Maret 2022).

#### 5. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

Pelaksanaan pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo darat Kabupaten Muaro Jambi ini terbagi menjadi dua kelompok:

##### a. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Program Mahasiswi

Pembelajaran tahsin Al-Qur'an di program Mahasiswi dilaksanakan atau dilaksanakan setelah kegiatan Sholat maghrib berjama'ah dan dilanjutkan dengan pembelajaran tahsin. Alasan dipilih waktu setelah maghrib untuk pembelajaran tahsin di program mahasiswi adalah menimbang dengan kegiatan kuliah para Mahasiswi di pagi hingga ke sore hari yang sangat penuh, maka tidak ada pilihan lain untuk waktu pelaksanaan pembelajaran tahsin ini selain di waktu setelah kegiatan sholat maghrib berjama'ah.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin bahwa:

“dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin di program Mahasiswi ini kami tidak punya pilihan lain untuk memilih jadwal atau waktu belajar selain setelah kegiatan sholat maghrib berjama'ah. Karena di waktu subuh pun sangat tidak efektif untuk pembelajaran tahsin dikarenakan Mahasiswi yang mengantuk dan jika setelah maghrib itu dipakai untuk belajar maka tersitalah waktu para Mahasiswi ini untuk Tilawah Al-Qur'an dan kegiatan lainnya” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri program Mahasiswi yang bernama Kuswanti juga mengungkapkan bahwa:

“kami sangat bersyukur dengan padatnya waktu kegiatan kuliah kami namun kami masih bisa mengatur dan menggunakan dengan sebaik mungkin waktu yang kami miliki. Kami belajar tahsin setelah kegiatan sholat maghrib berjama'ah dan setelah subuh kami melaksanakan kegiatan tilawah Al-Qur'an dan kegiatan lainnya. Tanpa menjadi kendala di waktu kuliah kami dan juga tanpa menjadi kendala di waktu kami belajar di Rumah Qur'an ini semuanya bisa berjalan dengan semestinya dengan mengikuti jadwal kegiatan yang telah diatur oleh ustadzah ataupun ustadz Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang bernama Wulan Nasro juga mengungkapkan bahwa :

“ awalnya saya mengira bahwa aktivitas atau jadwal kuliah saya dan jadwal aktivitas belajar di Rumah Qur'an ini akan berantakan atau keteteran. Namun ternyata kenyataannya malah sebaliknya semua aktivitas kuliah dan aktivitas belajar di Rumah Qur'an ini semuanya berjalan dengan lancar dan teratur tanpa mengorbankan satu aktivitas demi aktivitas lainnya. Di sini saya juga belajar untuk disiplin dengan tidak menyia-nyiakan waktu luang, jika ada waktu luang maka saya gunakan untuk aktivitas lain seperti praktek,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membarwak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

muraja'ah dan tilawah Al-Qur'an dengan seperti demikian waktu saya tidak ada yang terbuang sia-sia. Saya sangat bersyukur dapat bergabung di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin karena di sini saya tidak hanya belajar Al-Qur'an saja namun juga belajar tentang kedisiplinan dan menghargai waktu" (Wawancara, 28 Maret 2022).

Berdasarkan wawancara tersebut dengan dikuatkan hasil Observasi peneliti langsung saat pelaksanaan pembelajaran tahsin bahwa di program Mahasiswi kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dilaksanakan setelah kegiatan sholat maghrib berjama'ah. Hal tersebut disesuaikan dengan aktivitas dan jadwal kuliah para santri program Mahasiswi yang penuh dari waktu pagi hingga ke waktu sore.

b. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Program Takhasus (Khusus Menghafal)

Kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an di santri program Takhasus yaitu dilaksanakan pagi jam 08.00 hingga siang jam 12.00 dan dilaksanakan juga pada malam hari setelah mudir selesai mengisi pembelajaran di program Mahasiswi. Dalam menentukan waktu atau jadwal belajar tahsin Al-Qur'an bagi santri Takhasus tidaklah begitu lah banyak kendala, karena santri Takhasus selalu siap kapanpun dan tidak mempunyai aktivitas di luar asrama seperti layaknya santri program Mahasiswi hanya kegiatan di asrama Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin saja.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin. Beliau mengungkapkan bahwa:

"di program Takhosus ini tidak terlalu banyak kendala untuk mengatur jawal waktu pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an karena mereka santri Takhasus ini selalu stay di asrama dan harus benar-benar fokus dan memang dikhususkan karena mereka santri Takhosus ini mengambil program Takhasus yaitu untuk fokus belajar dan menghafal Al-Qur'an



tanpa ada gangguan atau kendala darimanapun yang dapat menghambat proses santri Takhasus untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu kami pihak Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin segera memisahkan atau tidak menyatukan antara santri program Mahasiswi dan santri program Takhasus. Karena sangat menjadi hambatan dan kendala apabila mereka dijadikan satu tempat yang mana kegiatan para santri Mahasiswi tidak bisa di sinkronkan dengan kegiatan santri Takhasus. Maka dari itu Alhamdulillah Allah SWT mempermudah niat dan tujuan kami dengan perantara hamba Allah yang mempunyai hati yang luas untuk mempersilahkan kami menempati ruko dua lantai untuk asrama tinggal para santri program Takhasus" (Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain itu ustadzah Evi Erin Zahara selaku pengasuh para santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin juga mengungkapkan bahwa:

"awalnya pada pertama adanya program Mahasiswi dan Takhosus ini mereka digabung satu asrama atau satu tempat tinggal, mengingat saat itu belum tempat untuk mengkhususkan tempat tinggal santri Takhosus. Hal ini sangat menjadi kendala karena dengan dicampur baurkan antara santri Mahasiswi dan Takhasus semua kegiatan menjadi berantakan karena tidak ada waktu sinkron yang bisa diterapkan dan juga para santri Takhasus juga menjadi terpengaruh karena tinggal dilingkungan para santri Mahasiswi yaitu salah satunya pengaruh handphone. Jika mahasiswi memegang atau main handphone secara tidak para santri Takhasus juga ikut nimbrung atau kadang juga main handphone yang membuat konsentrasi dan proses meningkatnya Tahsin Al-Qur'an mereka menjadi terganggu bahkan terhambat. Oleh karena itu kami sangat bersyukur dan berterimakasih dengan Allah memudahkan niat kami melalui hamba Allah SWT yang dengan suka rela dan sepenuh hati mempersilahkan santri kami untuk menempati ruko dua lantai tersebut menjadi sarana dan prasana santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an" (Wawancara, 28 Maret 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membarwak sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain itu salah satu santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin program Takhasus yang bernama Cici Nurhasanah juga mengungkapkan bahwa:

“selama tinggal di ruko dua lantai ini kami semua para santri Takhasus selalu siap kapanpun pihak Rumah Qur'an menentukan jadwal atau waktu pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an untuk kami karena kami sudah benar-benar fokus dan dengan niat yang kuat tanpa kendala apapun lagi untuk mengejar target tujuan pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Dan di sini juga jadwal kami bisa megang handphone atau main handphone juga sudah diatur dan dibatasi yaitu hanya satu kali dalam seminggu di hari satu sore hingga minggu sore bertepatan dengan jadwal hari libur belajar kami di sini” (Wawancara, 28 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan dikuatkan oleh hasil observasi peneliti saat pelaksanaan pembelajaran tahsin program Takhasus Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin bahwa jadwal atau waktu pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an yaitu pagi dari jam 08.00 hingga siang jam 12.00 dan juga malam setelah mudir selesai mengisi pembelajaran di program Mahasiswi. Hal ini dikarenakan waktu yang sudah tidak berantakan dan diganggu sehingga mudah dalam mengatur jadwal atau waktu pembelajaran tahsin Al-Qur'an di program Takhosus.

## **6. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Tahsin Di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin**

Setiap sebuah pembelajaran mesti ada faktor yang mempengaruhinya untuk mencapai tujuan pembelajaran baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapaun faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin adalah sebagai berikut:

### a. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah hal yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan wawancara bersama mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin selaku guru tahsin bahwa: "pembelajaran tahsin di sini yang menjadi faktor penunjang adalah faktor Kitab yang diajarkan kepada santri yakni *Syarah Matn Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah* karena dengan mempelajari kitab ini para santri bisa lebih fokus dengan kitab ini saja dan mengseragamkan bacaan Al-Qur'an para santri" (Wawancara, 28 Maret 2022).

Adapun hal yang menunjang berkembangnya dan tercapainya tujuan pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin adalah sebagai berikut:

#### 1) Penggunaan Kitab Tajwid

Salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin adalah pembelajaran menggunakan kitab-kitab tajwid yang menjadi standar dan pedoman membaca Al-Qur'an yang ditetapkan di Rumah Qur'an Tersebut. Adapun kitab-kitab tajwid yang digunakan adalah:

##### a) Kitab Syarah Matn Tuhfatul Athfa

Kitab *Syarah Tuhfatul Athfa* adalah kitab yang ditulis oleh Syeikh Sulaiman bin Husain bin Muhammad Syalabi Al-Jamzuri dan disyarahkan oleh Laili Fadhli. Kitab tersebut menjelaskan tentang materi tajwid yaitu: Mabadi Ilmu Tajwid, Pengenalan Kitab Syarah Tuhfatul Athfa, Hukum nun sakinah dan tanwin, Hukum mim sakinah, Hukum mim dan nun bertasydid, Hukum lam sakinah, Hafraniil Multaqiyan, Hukum *mad*, Huruf Muqoto'ah (Dokumentasi, 28 Maret 2022).

##### b) Kitab Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah

Kitab *Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah* adalah kitab ditulis oleh Syeikh Ibnu Jazari dan *disyarah* oleh Laili Fadli. Kitab tersebut menjelaskan tentang materi tajwid yaitu: Makna tartil, Makna tajwid Urgensi tadwidul huruf, Urgensi tahsin Al-Fatihah, Lahn (kesalahan dalam membaca Al-Qur'an), Mufaroqoh (memisahkan diri), Hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang diperjual belikan atau dipublikasikan secara komersial tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempelajari tajwid, Talaqqi dan Musyaffahah, Rukun qiro'ah yang sohih, Mahkarijul huruf, Itmamul harokat, Sifat huruf (Dokumentasi, 28 Maret 2022).

## 2) Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

Berdasarkan hasil wawancara Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin juga merupakan satu-satunya guru yang langsung mengajarkan pembelajaran tahsin kepada santri-santrinya beliau mengatakan bahwa:

“Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin beliau belum bisa melepaskan santri-santrinya belajar tahsin dengan guru lain dikarenakan beliau ingin mengseragamkan semua bacaan santri Maskanul Muttaqin dengan standar bacaan *Syarah Matn Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah*. Maka dari itu beliau memutuskan untuk turun langsung mengajarkan pembelajaran tahsin kepada santri setiap harinya baik itu program mahasiswi maupun program *takhosus*” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri bernama Nur Siti Fatimah juga mengatakan bahwa:

“selama kami belajar tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin belum pernah belajar dengan guru lain selain ustadz yakni mudir. Setiap harinya kami belajar dengan ustadz dalam pengkonsistenan bacaan kami dan perlahan bacaan kami mempunyai ciri khas yang sama (Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur'an Masaknul Muttaqin atas nama Armiani mengungkapkan:

“kalau dalam pembelajaran tahsin tidak ada orang lain yang mengajarkan kami selain ustadz, selain mudah dipahami ustadz juga sangat pandai merubah suasana belajar seperti kami yang lagi jenuh lalu

diajak ngobrol kisah ulamak oleh ustadz seketika itu ngantuk kami hilang dan melanjutkan pembelajaran tahsin Al-Qur'an kembali” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat oleh observasi peneliti yang mengamati secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran tahsin yang langsung diajarkan oleh mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin itu sendiri (Observasi, 28 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Tahsin* di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dikelola dan diatasi langsung oleh mudir Rumah Qur'an tersebut guna untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pembelajaran *Tahsin*.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat adalah hal yang bisa memperlambat bahkan bisa menggagalkan suatu tujuan pembelajaran. Adapun faktor yang menjadi penghambat pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Mutataqin adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin bahwa:

“hal yang menjadi penghambat adalah Masalah personal santri itu sendiri yang mengharuskan mereka untuk izin pulang ke rumah. Hal tersebut bisa menjadi penghambat atau kendala bagi santri itu sendiri atau santri yang lain, dikarenakan jika salah satunya izin pulang maka materi pembelajaran tahsinnya akan tertinggal dan jika nanti balik lagi ke Maskanul Muttaqin maka harus diulang lagi atau dikejar ketertinggalan materinya. Hal demikian bisa membuat waktu belajar tidak konsisten dan menghambat target selesai pembelajaran tahsin” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin atas nama Najma juga mengungkapkan bahwa:

“di saat ada beberapa teman-teman kami yang pulang karena ada masalah personal sangat mengganggu aktivitas pembelajaran tahsin Al-Qur'an kami, seharusnya kami bisa lanjut ke materi selanjutnya dikarenakan kawan kami yang pulang, maka kami harus menunggu atau balik lagi ke materi sebelumnya di saat mereka pulang kembali ke Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin”(Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain wawancara tersebut peneliti juga melihat langsung saat pelaksanaan pembelajaran tahsin bahwa ada beberapa santri yang izin pulang karena masalah personal mereka sendiri (Observasi, 28 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin memiliki masalah personal yang mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran Tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

## **7. Upaya Mudir dan Staf Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dalam Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an**

Adanya sebuah kendala atau penghambat dalam suatu pembelajaran kewajiban seorang guru atau pengelola pendidikan untuk mengatasi penghambat atau kendala tersebut. Dalam hal ini pihak Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin melakukan upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an sebagai berikut:

### **a. Memberi Pengarahan Kepada Santri**

Dalam upaya mengatasi hambatan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an yaitu kepada santriwati yang sering pulang ke rumah atau ke kampung dengan alasan yang masih bisa untuk dibicarakan di asrama. Maka mudir atau pengasuh dan pengurus memberi pengarahan atau nasehat kepada santri tersebut untuk lebih

bisa menimbang dan memilah keputusan untuk izin pulang apabila sekiranya alasan tersebut masih bisa diatasi di asrama.

Berdasarkan yang disampaikan oleh Ustadzah Evi Erin Zahara selaku pengasuh santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin beliau mengatakan bahwa:

“kami pihak Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin berusaha dan berupaya sebisa mungkin untuk memberi nasehat atau pengertian kepada santri yang kerap pulang dengan alasan yang tidak terlalu penting, hal ini kami lakukan sebagai usaha dan upaya agar pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin bisa berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan dan target pembelajaran tahsin Al-Qur'an, meskipun masih ada yang kekeh untuk izin pulang dengan berbagai alasan bahkan melalui orang tua santri tersebut untuk meminta izin langsung. Maka tidak ada alasan bagi kami untuk tidak memberikan izin jika sudah melalui orang tua” (Wawancara, 28 Maret 2021).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yang bernama Salwa juga mengungkapkan bahwa:

“memang ada beberapa teman-teman kami yang sering izin pulang dengan alasan yang terkadang tidak memerlukan dia untuk pulang. Namun ustadzah Erin dan ukhti pengurus selalu memberikan pengarahan atau nasehat supaya tidak usah pulang jika tidak terlalu penting. Dari nasehat tersebut ada yang nggak jadi pulang karena memilah dan menimbang lagi keputusannya dan ada juga yang ngotot untuk pulang dengan alasan yang lain pula” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan oleh hasil observasi peneliti saat menghadiri pelaksanaan pembelajaran tahsin memang terdapat beberapa santri yang pulang dapat diambil kesimpulan bahwa pihak Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin sudah berusaha dan berupaya untuk mengatasi hambatan atau kendala pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an yaitu terhadap santri yang izin

pulang dengan memberikan nasehat atau pengertian. Meski dari nasehat tersebut ada yang berhasil untuk tidak pulang namun ada juga yang tetap ingin pulang.

b. Memberi Pengertian Terhadap Orang Tua Santri

Dalam mengatasi hambatan atau kendala pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttadin pihak Rumah Qur'an tidak hanya mengupayakan santri namun juga terhadap orang tua santri yaitu dengan memberi berbagai pengertian dan penjelasan kepada orang tua santri bahwa si anak lebih baik tidak pulang karena masih dalam proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Dari upaya tersebut ada juga orang yang paham dan mengerti untuk tidak memberi izin anaknya pulang namun ada juga orang tua yang meminta izin anaknya untuk pulang dengan berbagai alasan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Evi Erin Zahara selaku pengasuh santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin beliau mengatakan bahwa:

“sebisa mungkin kami pihak Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin berupaya memberikan pengertian dan pemahaman terdapat orang tua santri agar tidak mengizinkan anaknya untuk pulang jika alasannya masih bisa diatasi di asrama. Namun dibalik usaha kami tersebut tidak semuanya bisa diterima oleh orang tua santri, beberapa diantaranya ada yang masih ingin minta izin anaknya untuk pulang meski kami sudah menjelaskan alasan bahwa proses pembelajaran tahsin belum selesai. Tapi ada juga orang tua santri yang setelah dikasih pengertian dan pemahaman maka tidak lagi minta anaknya untuk pulang bahkan disuruh tetap diasrama agar menyelesaikan pembelajaran tahsin Al-Qur'an” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Selain itu salah satu santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin atas nama Hervina juga mengungkapkan bahwa:

“saya pernah waktu itu mau izin pulang dan sudah diizinkan oleh orang tua saya namun belum mendapatkan izin dari ustadzah dan ustadz.



Kemudian saya minta izin ternyata ustadzah memberi pengertian bahwa jangan pulang dulu sebelum pembelajaran tahsin Al-Qur'an selesai namun saya tetap ngotot ingin pulang dengan meminta orang tua saya langsung yang menghubungi ustadzah. Namun setelah ustadzah berbicara sama orang tua saya dengan memberikan pengertian dan pemahaman untuk tidak pulang sampai pembelajaran tahsin Al-Qur'an selesai orang tua saya langsung setuju dengan ustadzah dan meminta saya untuk tetap di asrama dan melanjutkan pembelajaran tahsin Al-Qur'an" (Wawancara, 28 Maret 2022).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pihak Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin telah berupaya sebisa mungkin memberi pemahaman dan pengertian kepada orang tua santri agar tidak memberi izin anaknya untuk pulang sebelum selesai pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Namun usaha tersebut ada yang berhasil namun ada juga orang tua yang tetap minta anaknya untuk pulang ke rumah.

#### c. Memberikan Batasan Waktu Izin Pulang Santri

Sudah berbagai cara sudah dilakukan oleh pihak Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Namun ada juga yang belum berhasil. Satu-satunya upaya terakhir adalah dengan memberikan batasan waktu izin pulang terhadap santri yang izin pulang. Meskipun pembelajarannya tetap terhenti dan terhambat setidaknya tidak memakan waktu yang terlalu lama dan masih bisa dikejar pelajaran santri tersebut.

Berdasarkan wawancara bersama ustadzah Evi Erin Zahara selaku pengasuh santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin beliau mengungkapkan bahwa:

“upaya terakhir yang kami lakukan adalah memberikan batasan waktu izin pulang terhadap santri yang pulang agar tidak terlalu jauh dan masih bisa dikejar ketertinggalannya dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Dan jika itu dilanggar tentu ada efek jera atau sanksi dari pihak Rumah Qur'an

Maskanul Muttaqin terhadap santri yang melanggar ketentuan tersebut” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diartikan bahwa Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin memberi kebijakan dalam batasan waktu batasan santri izin pulang dan memberi ketegasan dengan memberikan sanksi terhadap santri yang melanggar kebijakan tersebut.

## 8. Target Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

5. Target pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an berguna sebagai acuan keberhasilan pembelajaram ini, sehingga apabila target tidak tercapai Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin dapat mengevaluasi proses pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin bahwa:

“sebenarnya tujuan Rumah Qur'an ini didirikan adalah sesuai dengan visi dan visi kami yaitu mewujudkan insan yang mampu membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya. Dalam artian kata disini mampu ialah paham dan tahu cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga kenikmatan atau ketenangan dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari hal tersebut perlunya penegasan atau penekanan dalam pembelajaran tahsin agar target yang kita inginkan ini tercapai dengan sebagaimana mestinya. Meskipun disamping itu bukan hanya tahsin saja yang menjadi keinginan kita tetapi juga hafalan Al-Qur'an mereka para santri, namun hal tersebut bukanlah yang nomor satu bagi kami tetapi merupakan bonus tambahan apabila santri sudah tuntas dalam pembelajaran tahsin dan dapat membaca

Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tahsin” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Ustadzah Evi Erin Zahara selaku Pengasuh santriwati Maskanul Muttaqin juga mengungkapkan bahwa:

“sedari berdirinya Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin kami lebih dulu menanamkan kepada santriwati agar tidak terburu-buru ingin langsung menghafal karena harus melalui proses pembelajaran Tahsin Al-Qur'an agar kita tidak kesulitan dalam memperbaiki bacaan. Lebih baik tahsin dengan sebaik mungkin dahulu daripada terburu-buru menghafal, tidak mengapa menghabiskan waktu berbulan-bulan untuk tahsin dan setelah konsisten dan benar maka dipersilahkan untuk menghafal, karena takutnya nanti perbaikan bacaan Al-Qur'an diiringi dengan menghafal akan mempengaruhi daya ingat bacaan yang dihafal akan melekat di memori pikiran dengan bacaan yang belum baik dan benar sehingga takutnya nanti terbiasa” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin juga mengungkapkan bahwa:

“Awalnya kami belum membuat target untuk pembelajaran ini, namun setelah berjalannya kegiatan belajar mengajar tahsin Al-Qur'an dengan melihat atau memandang santri yang paham dengan penyampaian materi dan praktek dalam waktu terbilang tidak lama, maka kami menargetkan dalam waktu dua bulan santriwati sudah selesai dalam pembelajaran tahsin dengan bacaan yang baik dan benar, dan pastinya tidak berhenti sampai disitu pembelajaran tahsin akan tetap berlangsung dan terus diulang dengan sudah dipersilahkan mereka para santriwati untuk menghafal karena sudah mencapai target pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Hal tersebut haruslah dengan catatan fokus, konsisten dan harus sering praktek, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membaruvak sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

salah satu hal ini ada yang terlalaikan maka kemungkinan lebih dari waktu dua bulan untuk mencapai target tersebut” (Wawancara, 28 Maret 2022).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin menargetkan untuk santri-santrinya untuk mencapai tujuan tahsin Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar yaitu dalam waktu dua bulan dengan syarat harus konsisten, fokus dan rajin praktek. Namun hal tersebut bisa menjadi tidak tercapai apabila salah satu syarat tersebut terlalaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarwak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembelajaran Tahsin Di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi sebagai berikut:

1. Pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin mempunyai tiga tahapan dalam pembelajaran yaitu: Tahap Pembukaan Pembelajaran, biasa dibuka dengan membaca *Al-Fatihah* atau do'a kemudian apersepsi. Kedua yakni tahap inti pembelajaran, ustadz menjelaskan materi pembelajaran, praktek bacaan dan *talaqqi*. Terakhir tahap penutup pembelajaran, pembelajaran tahsin ditutup dengan motivasi dari ustadz, pembacaan do'a setelah membaca Al-Qur'an dan do'a *kafaratul majlis*.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yaitu menggunakan empat metode yakni: Pertama metode ceramah, yaitu digunakan saat penyampaian materi tahsin oleh mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin. Kedua metode Praktek, yaitu digunakan pada saat praktek pelafalan huruf atau materi lainnya yang sudah dipelajari. Ketiga metode *talaqqi*, yaitu digunakan pada saat pengkonsistenan bacaan dengan cara Mudir membaca ayat maka diikuti oleh santri setelahnya. Keempat metode penugasan, yaitu digunakan untuk melihat atau mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan kemampuan santri setelah mengikuti pembelajaran tahsin, penugasan ini berupa ujian soal tertulis dan ujian mengajar (*Microteaching*).
3. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin terdapat dua faktor yakni: Pertama faktor pendukung, sebagai pendukung pembelajaran tahsin yaitu kitab tajwid sebagai santandar bacaan dan pedoman yakni *Syarah Matn Tuhfatul Athfa* dan *Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah*. Faktor pendukung selanjutnya yaitu diajarkan langsung oleh mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin. Kedua adalah faktor penghambat, yang menjadi hambatan pembelajaran

tahsin yaitu terdapat beberapa santri yang izin pulang dikarenakan adanya masalah personal. Hal tersebut menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran Tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin karena saat balik lagi ke asrama harus diulang dan dikejar ketertinggalannya yang membuat waktu belajar tidak konsisten.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut selanjut peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak atau komponen-komponen yang terkait yaitu:

1. Bagi santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin hendaknya bisa lebih memprioritaskan pembelajaran tahsin ketimbang harus izin pulang karena masalah personal yang masih bisa diselesaikan tanpa harus izin pulang
2. Bagi lembaga Yasayan khususnya Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin agar dapat memperbaiki atau menambah sarana dan prasarana di Rumah Qur'an tersebut demi kelancaran dan kenyamanan santri saat di asrama ataupun saat belajar.
3. Bagi orang tua diharapkan sedikit tegas dan memberi tekanan kepada anak-anaknya agar tidak terlalu sering bahkan jika tidak terlalu perlu maka tidak izin pulang demi tercapainya tujuan pembelajaran tahsin sebagaimana yang diharapkan oleh seluruh orang tua santri Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin.

## C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat iman dan nikmat sehat. Alhamdulillah dengan do'a kedua orang tua yang tak henti-hentinya mengalir, semua usaha dan dorongan semua pihak khususnya dosen pembimbing 1 dan 2 yaitu: Bapak Tabroni, S. Ag, M. Pd.I dan Bapak Nispi Syahbani, M. Pd. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dengan berbagai hambatan dan rintangan yang telah dilalui dan dihadapi oleh penulis. Penulis sangat menyadari akan semua kekurangan pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar

menambah pemahaman dan pengetahuan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua, menjadi ladang pahala jariyah bagi semua pihak yang terlibat dan penyelesaian skripsi ini dan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT serta selalu diberi petunjuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarhkan sebaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama. (2014), *Al-Qur'an Panduan Menghafal Al-Qur'an Tujuh Hari*. Indonesia: Yayasan Pelayan Al-Qur'an Mulia
- Ali. (2008), *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Annuri, Ahmad. (2016), *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar
- , (2010). *Panduan Tahsin Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar
- Arikunto, Suharsimi. (2002), *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka
- Bungin, Burhan. (2007), *Penelitian Kualitatif*. Nusa Tenggara Barat: Kencana
- Djamarah, Saiful Bahri. (2006), *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwiyanto, Heri. (2020), *Menyiapkan Pembelajaran Dalam Memasuki New Normal Dengan Blended Learning*. Lampung
- Fathor dan Faisal. (2021), *Jurnal Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*: STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo
- Moleong J, Lexi. (2011), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mujrito. (2008), *Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiroati*. Semarang: Raudhatul Mujawwidin
- Mukhtar. (2001), *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV. Maulana
- Nasution. (2017), *Jurnal Vol.3 No.1 Implementasi Konsep Matematika Dalam Al-Qur'an Pada Kurikulum Madrasah*: University Labubahnbatu
- Priyanti dan Iriani. (2013), *Jurnal Vol.2 No.4 Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo*: Pacitan
- Qosim. (2008), *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rama, Aldin dkk. (2018), *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator Expalaing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kabupaten Tebo*. Jambi: UIN STS Jambi. Slemeto. (2010), *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sopya dan Mujab.(2014), *Studi Analisis Pemikiran Hisab KH.Moh.Abdul Karim dalam Kitab Ittifaq Dzati Al-Bain*. Semarang

Sugiyono. (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Al-Faberta

----- (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Al-Faberta.

----- (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Al-Faberta

Sumiati dkk.(2021), *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jambi: UIN STS Jambi.

Surasman, Ootong. (2016), *Pendidikan Agama Islam: Cakrawala Islam*

Suwarno.(2016), *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish

Tahwiluddin dkk.(2021), *Penerapan Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kabupaten Tebo*. Jambi: UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

## DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan
1	Ustadz Mustaqim, S.Ag	Mudir/ KA. Yayasan
2	Ustadzah Wulan Kartika Sari, S.H	Koordinator
3	Ustadzah Evi Erin Zahara, S.Ag	Pembina/Pengelola
4	Ustadzah Rinta Delpa Sari, S.Pd	Pengurus Inti
5	Ustadzah Muthmainnah	Pengurus Inti

## Lampiran 2

### DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Keterangan
1	Riska Muazizah	Santri
2	Armiani	Santri
3	Cici Nurhasanah	Santri
4	Hayatun Nopus	Santri
5	Aminatur Rafiqoh	Santri
6	Wulan Nasro	Santri
7	Kuswanti	Santri
8	Hafizah	Santri
9	Mahira	Santri
10	Nur Siti Fatimah	Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

### Lampiran 3

#### DAFTAR NAMA SANTRI PROGRAM TAKHOSUS

No	Nama
1	Rizka Muazizah
2	Cici Nurhasanah
3	Hafizah
4	Armiani
5	Aminatur Rafiqoh
6	Milisa Fitri
7	Ifra Tiwi
8	Nur Siti Fatimah
9	Revina
10	Salwa
11	Aulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

#### Lampiran 4

### DAFTAR NAMA SANTRI PROGRAM MAHASISWI

No	Nama
1	Marisa
2	Meilnai
3	Ainul Almukarramah
4	Sindi Putri Indah
5	Mabina Jenetri
6	Tasya Sajidah Putri
7	Risty Widiani
8	Siti Aminah
9	Indo Esse
10	Rizkiyatul Fuj'ah
11	Mandasari
12	Mahira
13	Icha Marischa
14	Khoirun Najma
15	Wulan Nasro
16	Kuswanti
17	Siti Rahmalia
18	Nurfi Etika Ningrum
19	Mahira
20	Reni Safitri
21	Hayatun Nupus
22	Saila Nur Kamila
23	Sumarni
24	Puput Pusphita Sari
25	Yuhani Agustri
26	Nurul Agustri
27	Yesi Herdevi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 5

### DOKUMENTASI

#### PEMBELAJARAN TAHSIN PROGRAM MAHASISWI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## Lampiran 6

### PEMBELAJARAN TAHSIN PROGRAM TAKHOSUS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## KEGIATAN TALAQQI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaocaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi





## KEGIATAN PRAKTEK PEMBELAJARAN TAHSIN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaoaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## KEGIATAN MURAJA'AH HAFALAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaocaian dan atau seluruh karva tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)**

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Guru : Ustadz Mustaqim, S.Ag  
 Hari/ Tanggal Wawancara : Minggu, 20 Maret 2022  
 Jumat, 25 Maret 2022  
 Minggu, 27 Maret 2022  
 Senin, 28 Maret 2022  
 Tempat dan Waktu : Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

No	Pertanyaan peneliti	Hasil Yang Diperoleh
1	Bagaimana tahap atau rencana pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin?	<p>Tahap pertama adalah pembukaan pembelajaran tahsin sebelum pelaksanaan tahsin kami mempersiapkan Al-Qur'an, buku tulis, buku Matn Tuhfatul Athfa dan Matn Muqoddimah Al-Jazariyah dan alat tulis lainnya. Kemudian ustadz memberi salam dan absensi kemudian membaca surah Al-Fatihah secara bersama dilanjutkan dengan tanya jawab pelajaran sebelumnya</p> <p>Tahap kedua adalah kegiatan inti pembelajaran tahsin</p> <p>Mengatasi permasalahan kemampuan dalam <i>makharijul huruf</i> dan <i>sifat huruf</i>, maka selaku guru tahsin melakukan berbagai upaya untuk mempermudah santri belajar dalam memantapkan <i>makharijul huruf</i> dan <i>sifat huruf</i>. Hal yang sangat mendukung dalam inti pembelajaran tahsin ini adalah Al-Qur'an, buku atau kitab <i>Matn Tuhfatul Athfa</i> dan <i>Matn Muqoddimah Al-Jazariyah</i></p> <p>Tahap ketiga yaitu penutup pembelajaran tahsin</p> <p>untuk penutup pembelajaran biasanya kita selalu memberi motivasi kepada santri agar tidak bosan dan selalu semangat dalam belajar tahsin meskipun itu semua butuh niat dan tekat yang sungguh-sungguh dari mereka masing-masing</p>
2	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran tahsin?	<p>1. Metode Ceramah</p> <p>metode yang digunakan dalam pembelajaran di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin yaitu menggunakan metode ceramah.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

		<p>Diberi keterangan atau penjelasan tentang materi pelajaran, kemudian para santri memperhatikan, mendengar dan mencatat apa yang mereka belum diketahui</p> <p>2. Metode Praktek pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi harus disertakan dengan praktek karena kunci dari tercapainya cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid haruslah memperbanyak praktek agar santri terbiasa mengucapkan pelafalan huruf dan kaidah lainnya sesuai dengan yang telah dipelajari</p> <p>3. Metode Talaqqi Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin juga menggunakan metode talaqqi untuk pembelajaran tahsin karena dengan bertalaqqi santri perlahan beriringnya waktu bisa memantapkan cara membaca Al-Qur'an mereka sesuai dengan kaidah atau standar Kitab <i>Syarah Matn Tuhfatul Ahtfa dan Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah</i> dengan dibimbing langsung oleh saya sendiri</p> <p>4. Metode Penugasan setelah menggunakan metode ceramah, metode praktek dan metode talaqqi selanjutnya untuk menguji kemampuan santri secara tertulis maupun secara lisan untuk melihat sedalam dan sejauh mana pemahaman yang mereka dapatkan selama pembelajaran tahsin berlangsung, santri diberikan ujian berupa soal tertulis sebanyak 60 soal dan ujian <i>microteaching</i> dalam menyampaikan pembelajaran yang mereka pelajari sebelumnya</p>
3	Bagaimana keadaan santri dalam membaca Al-Qur'an ?	saya melihat setiap kemampuan santri di sini dalam membaca Al-Qur'an pada awal mereka menjadi santri baru. Setiap santri mempunyai kemampuan yang berbeda, ada santri yang masih kurang dalam <i>makharijul huruf</i> , ada santri yang kurang dalam <i>sifat-sifat huruf</i> dan ada juga santri yang kurang dalam mempraktekkan berbagai <i>Mad</i> dan ilmu <i>tajwid</i> lainnya. Faktor hal tersebut adalah dari latar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

		<p>belakang pendidikan mereka masing-masing, ada diantara mereka yang berasal dari pondok pesantren tentu sedikit banyaknya mereka sudah pernah belajar tahsin, ada juga diantara mereka yang dari umum baik itu SMA atau SMP yang belum pernah sama sekali belajar tahsin. Namun itu semua bukan menjadi kendala bagi kita untuk terus berusaha dan belajar, semua santri baik itu dari pondok pesantren maupun dari umum mereka harus belajar dari nol di sini yaitu mulai dari dasar</p>
4	<p>Apa faktor pendukung dalam pembelajaran tahsin?</p>	<p>pembelajaran tahsin di sini yang menjadi faktor penunjang adalah faktor Kitab yang diajarkan kepada santri yakni <i>Syarah Matn Tuhfatul Athfa</i> dan <i>Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah</i> karena dengan mempelajari kitab ini para santri bisa lebih fokus dengan kitab ini saja dan mengseragamkan bacaan Al-Qur'an para santri</p> <p>faktor selanjutnya adalah Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin beliau belum bisa melepaskan santri-santrinya belajar tahsin dengan guru lain dikarenakan beliau ingin mengseragamkan semua bacaan santri Maskanul Muttaqin dengan standar bacaan <i>Syarah Matn Tuhfatul Athfa</i> dan <i>Matn Muqoddimah Ibnu Al-Jazariyah</i>. Maka dari itu beliau memutuskan untuk turun langsung mengajarkan pembelajaran tahsin kepada santri setiap harinya baik itu program mahasiswi maupun program <i>takhosus</i></p>
5	<p>Apa faktor penghambat dalam pembelajaran tahsin?</p>	<p>hal yang menjadi penghambat adalah Masalah personal santri itu sendiri yang mengharuskan mereka untuk izin pulang ke rumah. Hal tersebut bisa menjadi penghambat atau kendala bagi santri itu sendiri atau santri yang lain, dikarenakan jika salah satunya izin pulang maka materi pembelajaran tahsinnya akan tertinggal dan jika nanti balik lagi ke Maskanul Muttaqin maka harus diulang lagi atau dikejar ketertinggalan materinya. Hal demikian bisa membuat waktu belajar tidak konsisten dan menghambat target selesai pembelajaran tahsin</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal Observasi : Minggu, 20 Maret 2022  
 Jumat, 25 Maret 2022  
 Minggu, 27 Maret 2022

Senin, 28 Maret 2022

Tempat dan Waktu : Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahsin	Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahsin di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin sudah baik. Dengan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi tahsin, menggunakan metode praktek untuk mengaplikasikan materi tahsin yang telah dipelajari, menggunakan metode talaqqi untuk mengkonsistenkan bacaan santri dan menggunakan metode penugasan sebagai evaluasi dan mengetahui kemampuan dan pemahaman santri selama belajar tahsin
2	Upaya guru dalam memberikan motivasi dan menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan santri	Ketika santri sudah merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran maka mudir memberikan motivasi kadang juga dengan mengisahkan kemuliaan Al-Qur'an dengan hal tersebut santri akan kembali semangat dalam belajar tahsin
3	Tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran tahsin	Tahapan yang dilakukan oleh mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin sudah baik dan bisa dipahami oleh santri
4	Guru membimbing	Saat masa praktek, mudir tidak lepas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

	praktek bacaan santri	tangan begitu saja kepada santrinya yang latihan, namun juga membimbing dan memantau cara praktek santri agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam praktek bacaan
5	Kehadiran santri saat pembelajaran tahsin	saat pembelajaran tahsin terdapat beberapa santri lain yang izin pulang karena masalah persoal yang mengakibatkan terhambatnya pembelajaran tahsin untuk berjalan dengan baik
6	Sarana dan prasana Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin	Sarana dan prasana di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin sudah baik namun terdapat beberapa sarana yang masih kurang baik yang mengurangi kenyamanan santri
7	Keahlian guru dalam menyampaikan pembelajaran tahsin	Mudir Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin sangat baik dalam menyampaikan pembelajaran tahsin
8	Santri mengajukan pertanyaan jika masih ada yang belum dimengerti	Sebagai salah satu bentuk semangat santri dalam belajar yaitu tidak takut dan sungkan dalam bertanya jika ada yang belum dimengerti dan selalu punya rasa ingin tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Metode dalam pembelajaran tahsin
2. Tahap dalam pembelajaran tahsin
  - pendahuluan
  - inti
  - penutup
3. Evaluasi pembelajaran





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Nama : Martus Solehah  
 NIM : 201180117  
 Pembimbing I : Tabroni, S.Ag, M.Pd.I  
 Judul : Sistem Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1		Penyerahan Penunjukan Dosen Pembimbing	
2		Bimbingan Proposal	
3		Perbaikan Proposal	
4		ACC Proposal	
5		Seminar Proposal	
6		Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7		Bimbingan Bab VI	
8		Perbaikan Skripsi	
9		Perbaikan Skripsi Lengkap	
10		ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2022  
 Pembimbing I



**Tabroni, S.Ag, M.Pd.I**  
 Nip.197004031996031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

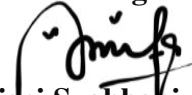
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Nama : Martus Solehah  
 NIM : 201180117  
 Pembimbing II : Nispi Syahbani, S.Ag.,M.Pd.I  
 Judul : Sistem Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin Desa Mendalo DaratKabupaten Muaro Jambi  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	10-10- 2021	Penyerahan Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	20-11-2021	Bimbingan Proposal	
3	21-11-2021	Perbaikan Proposal	
4	25-12-2021	ACC Proposal	
5	05-01-2022	Seminar Proposal	
6	10-02-2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7	10-03-2022	Bimbingan Bab VI	
8	11-04-2022	Perbaikan Skripsi	
9	21-04-2022	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10	21-04-2022	ACC Skripsi	

Jambi, 21 April 2022  
 Pembimbing II

  
 Nispi Syahbani, M.Pd.I  
 NIP.197808202011011005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP CURICULUM VITAE (CV)



Nama : Martus Solehah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal lahir : Merangin, 22 November 1999  
Alamat : Desa Bukit Batu, Kecamatan Sungai Manau,  
Kabupaten merangin.  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Email : [martussolehahalhara@gmail.com](mailto:martussolehahalhara@gmail.com)  
Nomor Kontak : 082278904786

### A. Daftar Pendidikan Formal

1. SD 12/VI Bukit Batu Tahun 2012
2. MTS Azzakariyah Tahun 2015
3. MAS Azzakariyah Tahun 2018

### B. Pengalaman Organisasi

1. OSPAZ (Ketua Marhalah)
2. Lembaga Dakwah Kampus
3. La-Pasma 2020 (Bendahara Bagian Keamanan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi